

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN  
MASYARAKAT TENTANG DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN DAN  
BUANG OBAT (DAGUSIBU) DI JALAN DIPONEGORO  
PEKAUMAN TEGAL**



**TUGAS AKHIR**

**Disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan  
Program Pendidikan Ahli Madya Farmasi**

**Oleh :  
HAMMAM ARKAN HAKIM  
20080002**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL  
2023**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN  
MASYARAKAT TENTANG DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN DAN  
BUANG OBAT (DAGUSIBU) DI JALAN DIPONEGORO  
PEKAUMAN TEGAL**



**TUGAS AKHIR**

**Disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan  
Program Pendidikan Ahli Madya Farmasi**

**Oleh :**

**HAMMAM ARKAN HAKIM**

**20080002**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA TEGAL  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN  
MASYARAKAT TENTANG DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN DAN  
BUANG OBAT (DAGUSIBU) DI JALAN DIPONEGORO  
PEKAUMAN TEGAL**

**TUGAS AKHIR**



**DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH :**

**Pembimbing I**

  
**Apt. Purgiyanti, S.Si., M.Farm**  
**NIDN. 0619057802**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Agus Susanto, S.Th., M.Ikom**  
**NIDN . 0615088001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Hammam Arkan Hakim  
NIM : 20080002  
Jurusan / Program Studi : Diploma III Farmasi  
Judul Tugas Akhir : Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan Dan Buang Obat (Dagusibu) Di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi Diploma III Farmasi, Politeknik Harapan Bersama.

### TIM PENGUJI

**Ketua Penguji** : Apt. Susiyarti M.Farm  
**Anggota Penguji 1** : Apt. Rosaria Ika Pratiwi, M.Sc  
**Anggota Penguji 2** : Apt. Purgiyanti S.Si., M.Farm

(.....)  
(.....)  
(.....)



Tegal, 15 Juni 2023

Program Studi Diploma III Farmasi

Ketua Program Studi



Apt. Sari Prabandari, S.Farm.,MM  
NIPY.08.015.223

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar**

<b>NAMA</b>	<b>: Hammam Arkan Hakim</b>
<b>NIM</b>	<b>: 20080002</b>
<b>Tanda Tangan</b>	
<b>Tanggal</b>	<b>15 juni 2023</b>

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Politeknik Harapan Bersama, Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Hammam Arkan Hakim  
NIM : 20080002  
Program Studi : Diploma III Farmasi  
Jenis karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Harapan Bersama Tegal **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None exclusive Royalty Free Right)** atas Tugas Akhir saya yang berjudul : **HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN DAN BUANG OBAT (DAGUSIBU) DI JALAN DIPONEGORO PEKAUMAN TEGAL**. Dengan Hak Bebas Royalti / Noneksklusif ini Politeknik Harapan Bersama Tegal berhak menyimpan, mengalihmedia / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tegal  
Pada Tanggal : 15 Juni 2023

Yang Menyatakan



(Hammam Arkan Hakim)  
NIM.20080002

## **MOTTO**

- Sesungguhnya Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. (QS Ar Rad 11)
- Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. (QS Al Baqarah 286)
- Jangan engkau bersedih, sesungguhnya Allah SWT bersama kita. (QS At Taubah 40)
- Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS Al Insyirah 5-6)

## **Kupersembahkan Tugas Akhir ini untuk:**

- Kedua orang tua Abi dan Umi
- Keluarga
- Teman teman seangkatan
- Keluarga Program Diploma D3 Farmasi

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul “Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Obat di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal”. Terima kasih bagi seluruh pihak yang telah membantu kami dalam pembuatan Tugas Akhir dan berbagai sumber yang telah kami pakai sebagai data dan fakta pada Tugas Akhir ini serta dosen pembimbing yang senantiasa telah membantu. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam menempuh ujian akhir Pendidikan Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Agung Hendarto, S.E., MA selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Apt. Sari Prabandani, S.Farm., MM selaku Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Apt. Purgiyanti, S.Si., M.Farm selaku Pembimbing I yang telah sabar serta meluangkan waktu guna memberi pengarahan dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Dr. Agus Susanto, S.Th., M.Ikom selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Para dosen dan staff karyawan Politeknik Harapan Bersama Tegal
6. Ucapan terima kasih yang tak terhingga dan sungkem hormat kepada Abi dan Umi, yang telah memberikan doa, dukungan materil dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini
7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam pelaksanaan pembuatan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun Tugas Akhir ini, maka penulis berharap kritik dan saran pembaca untuk Kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Tegal, 15 Juni 2023

Penulis

**Hamam Arkan Hakim**

## INTISARI

### **Arkan Hakim H., Purgiyanti., Susanto A., 2023. Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat (DAGUSIBU) di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal**

DAGUSIBU berarti mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan benar. Masyarakat masih sering melakukan kesalahan dalam membeli, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar. Sehingga dapat menimbulkan efek samping dalam pengobatan seperti penggunaan obat yang tidak tepat, pembuangan obat sembarangan, menyebabkan orang yang tidak bertanggung jawab menggunakannya untuk tujuan yang salah. Hal yang tidak diinginkan ini dapat merugikan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik dan pemahaman masyarakat tentang DAGUSIBU di Jalan Diponegoro, Pekauman, Tegal.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah penduduk Jalan Diponegoro Pekauman Tegal. Jumlah sampel yang digunakan adalah 40 orang dengan teknik total sampling

Hasil penelitian hubungan karakteristik dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang tingkat tahu Dagusibu di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal diperoleh nilai 80% pada dapatkan obat, nilai 90% pada gunakan obat, nilai 82,5% pada simpan obat dan nilai 68,75% pada buang obat. Hasil secara keseluruhan tentang Dagusibu obat pada tingkat tahu adalah baik. Tidak ada hubungan antara karakteristik usia dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan masyarakat di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal mengenai DAGUSIBU, tetapi ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan mengenai DAGUSIBU.

**Kata Kunci :** *DAGUSIBU, Tingkat Pengetahuan, Hubungan Karakteristik*

## **ABSTRACT**

**Arkan Hakim H., Purgiyanti., Susanto A., 2023. *The Relationship of Characteristic with Stage of Knowledge of Society About Get, Use, Store and Throw Medicine (DAGUSIBU) in Jalan Diponegoro Pekauman Tegal***

*DAGUSIBU means get, use, store and throw medicine in a correct way. Society often make mistake in buying, using storing and throwing medicine. It can cause side effect in curing disease like inappropriate using of certain medicine, inappropriate throwing medicine which can make irresponsible people use the throwing medicine for mistake usage. This unwanted condition can be wasteful for the society.*

*The aim of this research is to know the characteristic relationship and society understanding about DAGUSIBU in Jalan Diponegoro, Pekauman, Tegal.*

*This research is included in deskriptif kuantitatif. The research population in this research are People who lived in Jalan Diponegoro Pekauman Tegal. All sample used consist of 40 person by using total sampling technique.*

*The result of the research about the relationship of characteristic with stage of knowledge of society about knowledge of DAGUSIBU in Jalan Diponegoro Pekauman Tegal has score of 80% on getting medicine, 90% on using medicine, 82,5% on storing medicine and 68,75% on throwing medicine. The whole final result about DAGUSIBU medicine in a stage of knowing is Good. There is no relationship between characteristic, age and job with the society knowledge of Jalan Diponegoro Pekauman Tegal about DAGUSIBU, but there is relationship between education and stage of knowledge about DAGUSIBU.*

**Key Word :** *DAGUSIBU, Stage of Knowledge, Relationship of Characteristic*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS. ....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
INTISARI .....	x
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Batasan Masalah .....	6
1.4. Tujuan Penelitian .....	6
1.5. Manfaat Penelitian .....	7
1.6. Keaslian Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka .....	10
2.2. Masyarakat .....	24
2.3. Kerangka Teori .....	26
2.4. Kerangka Konsep .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis Penelitian .....	28
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.3. Populasi dan Sampel.....	28
3.4. Variabel Penelitian .....	29
3.5. Definisi Operasional.....	30
3.6. Analisa Data .....	31
3.7. Etika Penelitian.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Uji Validasi .....	34
4.2. Hasil Uji Reliabilitas.....	35
4.3. Karakteristik Responden.....	36
4.4. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang DAGUSIBU	

Berdasarkan Tingkat Tahu.....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian .....	8
Tabel 1.2	Lanjutan .....	9
Tabel 2.1	Kategori Umur.....	12
Tabel 3.5	Definisi Operasional.....	30
Tabel 4.1	Validasi Kuisisioner .....	34
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas .....	35
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasar Umur.....	37
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasar Pendidikan .....	38
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasar Pekerjaan .....	39
Tabel 4.6	Kriteria penilaian Tingkat Pengetahuan .....	39
Tabel 4.7	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Pada Pernyataan (DA) patkan obat .....	40
Tabel 4.8	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Pada Pernyataan (GU)nakan obat .....	42
Tabel 4.9	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Pada Pernyataan (SI)mpan obat .....	46
Tabel 4.10	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Pada Pernyataan (BU)ang obat .....	47
Tabel 4.11	Hubungan Umur Dengan Pengetahuan Tentang DAGUSIBU Pada Masyarakat di Jalan Diponegoro Gg Ghozali Pekauman Tegal Tahun 2023 (n=37) .....	48
Tabel 4.12	Hubungan Pendidikan Dengan Pengetahuan Tentang Obat Generik Pada Masyarakat Di Jalan Diponegoro Gg Ghozali Pekauman Tegal Tahun 2023 (n=37) .....	49
Tabel 4.13	Hubungan Pekerjaan Dengan Pengetahuan Tentang Obat Generik Pada Masyarakat Di Jalan Diponegoro Gg Ghozali Pekauman Tegal Tahun 2023 (n=37) .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	26
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari Prodi D3 Farmasi Untuk Ketua RT.04 RW.08 Kelurahan Pekauman Tegal .....	56
Lampiran 2. Surat Balasan Ijin Dari Ketua RT.04 RW.08 Kelurahan Pekauman Tegal.....	57
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Sebelum Uji Validasi	58
Lampiran 4. Lembar Karakteristik Responden Sebelum Uji Validasi .....	60
Lampiran 5. Lembar Kuesioner Sebelum Uji Validasi .....	61
Lampiran 6. Lembar Kuesioner Sesudah Validasi .....	63
Lampiran 7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Sesudah Validasi.....	64
Lampiran 8. Lembar Karakteristik Responden Sesudah Validasi .....	66
Lampiran 9 Lembar Daftar Pernyataan Dagusibu obat Sesudah Validasi.....	67
Lampiran 10 Lembar Persetujuan Menjadi Responden Sesudah Validasi.....	68
Lampiran 11 Lembar Karakteristik Responden Sesudah Validasi.....	70
Lampiran 12 Lembar Daftar Pernyataan Dagusibu obat Sesudah Validasi...	71
Lampiran 13 Lembar Persetujuan Menjadi Responden Sesudah Validasi.....	72
Lampiran 14 Lembar Karakteristik Responden Sesudah Validasi.....	74
Lampiran 15 Lembar Daftar Pernyataan Dagusibu obat Sesudah Validasi...	75
Lampiran 16 Dokumentasi Penelitian.....	76
Lampiran 17 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Menggunakan SPSS 2016	77
Lampiran 18 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
Lampiran 19 Uji Plagiasi .....	82
Lampiran 19 Surat Keterangan Uji Plagiat .....	83
Lampiran 20 Biodata Penulis.....	84

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hampir semua lapisan warga mengenal obat. Sayangnya pengetahuan mengenai penggunaan & pengelolaan obat yg baik belum sepenuhnya diketahui atau dilakukan oleh warga . Perlakuan yg keliru terhadap obat akan menyebabkan obat tidak bisa digunakan. Tingkat pengetahuan yg baik menjadikan penggunaan & pengelolaan obat secara baik & sah akan terwujud.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 mengenai kesehatan, upaya kesehatan sudah ditetapkan menjadi suatu gerakan yg berarti mengupayakan peningkatan kesejahteraan bagi wilayah setempat. Kesejahteraan merupakan sesuatu yg penting sepanjang kehidupan sehari-hari. Seseorang yg merasa lemah akan melakukan upaya buat memulihkan kesejahtraannya. Salah satu upaya buat menyembuhkan diri menurut suatu penyakit merupakan menggunakan berobat ke dokter seorang ahli atau penenang diri (Rahayu, 2019). Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 memberitahuakn bahwa 35,2% warga Indonesia menyimpan obat buat pengobatan sendiri pada rumah, baik yg didapat menurut pengobatan seorang ahli juga dibeli sendiri secara terbuka (Ilmahmudah, 2019).

Obat-obatan terutama zat tunggal atau gabungan yang digunakan oleh semua hewan secara internal dan eksternal, untuk mencegah, meringankan atau menyembuhkan penyakit. Obat adalah setiap zat, baik kimiawi, hewani maupun nabati, yang dalam dosis yang sesuai dapat menyembuhkan, meringankan atau mencegah penyakit dan gejalanya (Priyanto, 2010). Meskipun pengobatan dapat menyembuhkan suatu penyakit, masih banyak kejadian yang membuat seseorang terkena efek samping obat yang berbahaya. Obat akan bekerja seperti obat jika digunakan dengan cara yang tepat untuk mengobati infeksi, dengan dosis dan waktu yang tepat (Rahayu, 2019).

Untuk mempercepat peningkatan informasi masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran, kesadaran dan kemampuan untuk menggunakan obat penenang dengan benar, masyarakat setempat telah menyelesaikan program Gerakan Masyarakat Cerdas Narkoba (GeMa CerMat), forum untuk memungkinkan penggunaan obat yang rasional, CBIA dan lainnya. kegiatan. kegiatan terkait. proyek perluasan interdisipliner dan mitra yang berlaku. Perkembangan ini disampaikan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia pada tanggal 13 November 2015 dan diatur dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. Salah satu program Gerakan Masyarakat Cerdas Penggunaan Narkoba (GeMa CerMat) adalah DAGUSIBU (Nining dan Yeni, 2019).

Penerimaan, Penggunaan, Penyimpanan dan Pembuangan Obat (DAGUSIBU) adalah program kesadaran obat keluarga yang diprakarsai oleh Ikatan Apoteker Indonesia untuk mengenali persetujuan dan kepedulian masyarakat terhadap penggunaan obat yang rasional (PP IAI, 2014). DAGUSIBU merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk lebih mengembangkan kesejahteraan masyarakat sekitar yang didukung dengan pelatihan manajemen sosial yang diberikan oleh petugas anti narkoba. Hal ini sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009, dimana upaya kesejahteraan diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan yang seluas-luasnya bagi daerah dan salah satu yang paling sehat dan kuat adalah pengaturan keamanan dan penggunaan obat. dan alat kesehatan (Rikomah et al., 2020).

Penelitian sebelumnya oleh (Lutfiani, dkk 2017) Mengingat efek samping dari pemeriksaan medis awal untuk pemipin obat, banyak orang sering menyembuhkan penyakitnya dengan resep sendiri karena lebih murah, lebih dekat, lebih efektif daripada yang diiklankan atau gagasannya . teman, keluarga dan tetangga, banyak yang tidak setuju. Banyak orang yang masih belum paham bagaimana cara menyimpan dan membuang obat penenang di rumah.

Saat ini, masyarakat seringkali masih belum mengetahui cara yang benar dalam mengambil, menggunakan, menyimpan dan membuang obat. Hal ini dapat menyebabkan hal-hal yang tidak

diinginkan secara medis, seperti obat penenang tidak berfungsi sebagaimana mestinya, obat-obatan digunakan secara tidak benar, obat-obatan tidak disimpan sesuai peruntukannya, dan obat-obatan yang dibuang atau dirahasiakan dapat disalahgunakan oleh pihak yang tidak dipercaya. semua orang. Hal-hal yang tidak diinginkan ini tidak bisa dipercaya rakyat. Faktor-faktor yang tidak diinginkan tersebut dapat menghambat area pengendalian obat (Rikomah et al., 2020). Lebih lanjut, hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh fast scientist pada tahun 2019 dimana tingkat informasi tentang DAGUSIBU masih rendah, dimana responden yang berpengetahuan baik hanya 24,6% (Ilmahmudah, 2019).

Pengetahuan adalah hasil perasaan atau hasil mengetahui seseorang tentang suatu objek tertentu melalui panca indera yang dimilikinya. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2012). Terkait pengetahuan obat, Ikatan Apoteker Indonesia meluncurkan program edukasi bernama DAGUSIBU Obat pada tahun 2014. Program Dagusibu Obat bertujuan untuk membantu masyarakat memahami cara yang benar dalam mengambil, menggunakan, menyimpan dan membuang obat. Pembuangan obat yang tidak benar dapat membuatnya tidak dapat digunakan dan bahkan berpotensi membahayakan orang lain dan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas, pengetahuan adalah hasil dari suatu proses penemuan, dari orang-orang yang tidak tahu bagaimana caranya untuk mengetahui. Proses penemuan mencakup metode dan konsep yang berbeda melalui pendidikan, paparan jaringan sosial, status sosial ekonomi (pendapatan), hubungan sosial dan pengalaman. Untuk mengukur pengetahuan dapat dilakukan dengan menanyakan isi dokumen yang akan diukur dari objek penelitian melalui kuesioner. Kedalaman pengetahuan yang akan diukur dapat disesuaikan dengan tingkat pengetahuan yang ada (Notoatmodjo, 2012).

Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang program edukasi Dagusibu Obat. Memang ada faktanya, salah satunya di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal. Dari sisi industri medis, masyarakat Jalan Diponegoro Pekauman Tegal masih mempercayakan pengobatan kepada lansia yang dipercaya mampu menyembuhkan penyakit meski dengan adanya medical center. Masyarakat juga berusaha menyembuhkan penyakit tersebut dengan membeli obat dari toko di dekat rumahnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengetahui hubungan karakteristik dengan pemahaman masyarakat terhadap Perolehan, Penggunaan, Kepemilikan, dan Pemusnahan Obat di Jalan Diponegoro Jalan Pekauman Tegal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU Obat di lingkungan Jalan Diponegoro Pekauman Tegal
2. Apakah ada hubungan antara karakteristik ( pendidikan, usia dan pekerjaan) dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU di lingkungan DAGUSIBU Obat di lingkungan Jalan Diponegoro Pekauman Tegal

## **1.3 Batasan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Penelitian ini mencakup pengetahuan DAGUSIBU warga di Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023
3. Pengambilan data menggunakan alat Kuesioner
4. Responden dalam penelitian ini berusia 18 - 60 tahun

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU Obat di lingkungan Jalan Diponegoro Pekauman Tegal.
2. Untuk mengetahui hubungan karakteristik pendidikan, jenis kelamin, usia dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU di lingkungan Jalan Diponegoro Pekauman Tegal.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi peneliti**

Sebagai simbol dalam memperoleh penguasaan informasi dalam waktu berturut dan menambah ilmu baru bagi para ilmuwan di bidang ilmu farmasi.

### **2. Bagi Institusi**

Menambahkan artikel dan referensi untuk ilmuwan farmasi yang diidentifikasi selain informasi publik tentang perolehan, penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan obat (DAGUSIBU).

### **3. Bagi Masyarakat**

Sebagai wahana data bagi masyarakat luas untuk mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat secara efisien.

## 1.6 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

Pembeda	Afiyah(2018)	Budiarti (2016)	Hamam (2022)
Judul penelitian	Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Swamedikasi Diare di RT 5 RW 1 Desa Pengabean	Perbandingan Efektivitas Metode Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Dagusibu Pada Ibu- Ibu di Beberapa Desa di Kab. Banyumas	Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat (DAGUSIBU) di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal
Sampel (subjek) Penelitian	Ibu Rumah Tangga Di Desa Pengabean	Ibu-Ibu di beberapa desa di Kab. Banyumas	Masyarakat di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal
Metode Penelitian	Penelitian Deskriptif	Penelitian Eksperimen Semu	Penelitian Deskriptif kuantitatif
Teknik Sampling	Total Sampling	Non Probabilitas Sampling	Total Sampling
Hasil Penelitian	Hasil Penelitian Tentang Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Swamedikasi Diare di RT 5 RW 1 Desa Pengabean pada	Hasil statistik dari uji wilcoxon menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang Dagusibu dengan metode CBIA maupun Snowball	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang tahu Dagusibu Obat pada (DA)patkan obat adalah kategori baik dengan nilai 80,02%, pada (GU)nakan obat

**Tabel 1.2 lanjutan**

tingkat tahu dengan hasil baik dan kurang.	<p>Throwing dengan nilai signficancy pada kelompok CBIA yaitu 0.000 (<math>p &lt; 0.05</math>) dan kelompok Snowball Throwing yaitu 0.000 (<math>p &lt; 0.05</math>). Perbandingan efektivitas antara metode edukasi CBIA dan Snowball Throwing menggunakan uji Mann-Whitney diperoleh nilai signficancy 0.833 (<math>p &gt; 0.05</math>) yang menunjukkan bahwa kedua metode tersebut mempunyai efektivitas yang sama dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang Dagusibu di beberapa desa di Kabupaten Banyumas.</p>	<p>masuk kategori baik dengan nilai 90,1%, pada (SI)mpan obat masuk kategori baik dengan nilai 81,1% dan pada (BU)ang obat masuk kategori kurang dengan nilai 68,85%. Tidak ada hubungan antara karakteristik usia dan pekerjaan dengan tingkat pengetahuan masyarakat di Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal mengenai DAGUSIBU, tetapi ada hubungan antara pendidikan dengan tingkat pengetahuan mengenai DAGUSIBU.</p>
--	--	---

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### 2.1.1 Pengetahuan

###### 1. Pengertian Pengetahuan

Informasi adalah hasil dari pengetahuan selanjutnya dan itu terjadi setelah individu menemukan item tertentu. Pendeteksian ini dilakukan melalui lima pendeteksian manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan sentuhan. Sebagian besar informasi yang didapat orang melalui mata dan telinga. Informasi atau kecerdasan merupakan bidang penting untuk mengatur perilaku seseorang. Selain panca indera masing-masing, insting atau persepsi juga merupakan pertemuan indikator (Gili & Banggo, 2018).

###### 2. Cara Memperoleh Pengetahuan sebagai berikut:

###### a. Cara lama untuk mendapatkan pengetahuan

Ada beberapa cara untuk mendapatkan pengetahuan yaitu :

1. Cara coba salah (Trial and Error)
2. Cara kekuasaan atau otoritas
3. Berdasarkan pengalaman pribadi

###### b. Cara modern dalam mendapatkan pengetahuan

Cara modern ini dalam mendapatkan pengetahuan pada

dewasanya lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut juga sebagai metode penelitian ilmiah atau lebih sering disebut metode penelitian (Gili & Banggo, 2018).

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang menurut Notoadmojo (2003) yaitu usia, pendidikan, Keterpaparan Informasi, hubungan sosial, pekerjaan dan pengalaman.

#### a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu proses mengubah pemikiran dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang di samping upaya pengembangan manusia melalui upaya pendidikan dan persiapan. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin banyak informasi yang diterima.

#### c. Usia

Umur adalah umur yang ditentukan sejak lahir sampai orang tersebut berulang tahun. Semakin dewasa tingkat perkembangan dan kekuatan individu, semakin banyak pengalaman yang dimilikinya dalam bernalar dan bekerja. Ketika kepercayaan dibuka, individu yang lebih dewasa lebih dapat dipercaya daripada individu yang tingkat perkembangannya belum cukup tinggi. Ini karena pengalamannya dan pertumbuhan jiwanya.

Kategori umur :

**Tabel 2.1 Kategori umur**

No	Kategori umur (Masa)	Umur (tahun)
1	Balita	0 - 5
2	Kanak-kanak	5 - 11
3	Remaja awal	12 - 16
4	Remaja akhir	17 - 25
5	Dewasa awal	26 - 35
6	Dewasa akhir	36 - 45
7	Lansia awal	46 - 55
8	Lansia akhir	56 - 65
9	Manula	65 - sampai atas

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun, 2009

d. Paparan Data

Data sebagai informasi bergerak. Data dapat diperoleh dalam kehidupan sehari-hari dan diteruskan melalui korespondensi relasional atau melalui komunikasi luas seperti TV, radio, majalah, dan web.

e. Pengalaman

Pengalaman adalah pekerjaan untuk mendapatkan informasi.

Sesuai dengan usia seseorang, pengalamannya juga bertambah. Seorang individu pada umumnya akan menerapkan pengalaman masa lalunya untuk menangani masalah saat ini.

f. Bekerja

Pekerjaan adalah perkembangan tugas atau penugasan yang harus dilakukan atau diselesaikan oleh seseorang sesuai dengan fungsi atau profesinya masing-masing. Ketenagakerjaan yang rendah sering mempengaruhi tingkat informasi masyarakat. Perusahaan umumnya merupakan status sosial di ruang publik. Orang akan memandang seseorang dengan hormat jika pekerjaannya adalah pegawai pemerintah atau pejabat pemerintah (Gili & Banggo, 2018).

4. Cara Mengukur Pengetahuan

Menurut (Gili & Banggo, 2018), pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur misalnya kuesioner yang diisi oleh responden tentang objek yang mau diukur. Penilaian dilakukan dengan setiap hasil jawaban kuesioner yang benar nilai 1 dan jawaban yang salah nilai 0. Menurut (Ilmahmudah, 2019), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif yaitu :

- a. Baik : Hasil presentasi  $> 75\%$  dari seluruh pertanyaan.
- b. Cukup : Hasil presentasi  $60\% - 75\%$  dari seluruh pertanyaan.
- c. Kurang : Hasil presentasi  $< 60\%$  dari seluruh pertanyaan.

Menurut Notoatmojo (2012), pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur contohnya kuesioner tentang objek yang akan diukur. Penilaian dilakukan dimana setiap jawaban yang benar mendapat nilai 1 dan jawaban salah mendapat nilai 0, menurut Budiman dan Agus (2013), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- a. Baik: Bila subjek mampu menjawab dengan benar dari seluruh pernyataan mencapai nilai  $>75\%$
- b. Kurang: Bila subyek mampu menjawab dengan benar dari seluruh pernyataan dengan mencapai nilai  $<75\%$

#### 2.1.2 DAGUSIBU

DAGUSIBU adalah singkatan dari Ambil, Pakai, Simpan, dan Buang Obat (PP IAI, 2014). Dagusibu merupakan program pendidikan kesehatan yang dibuat IAI dengan tujuan akhir memahami Gerakan Keluarga Sadar Narkoba (GKSO) sebagai 13 kemajuan signifikan menuju kepuasan pribadi di Daerah Tujuan terpenting tercapainya derajat kesehatan yang sehat adalah tanggung jawab melaksanakan tata cara UU No 36 Tahun 2009.

Data obat harus dipantau dan tersedia bagi pasien atau publik untuk perolehan, penggunaan, penyimpanan, dan pembuangan obat yang

benar. Jika digunakan secara tidak tepat, tidak tepat, dalam dosis dan tanda yang salah, obat dapat berbahaya bagi kesehatan (RI, 2020).

#### 1. Mendapatkan Obat (Da)

Berdasarkan peraturan pemerintah 51 tahun 2009, masyarakat memperoleh data obat dari klinik kesehatan, terutama apotek, klinik, institusi, dan apotek. Saat menerima obat dari petugas kesehatan di poliklinik gawat darurat, puskesmas, apotik atau apotik, mereka harus melakukan penilaian yang tepat terhadap obat dan khasiatnya, termasuk:

##### a. Jenis obat dan jumlah obat

Jenis obat berdasarkan golongan obat antara lain :

- 1) Obat Bebas
- 2) Obat Bebas Terbatas
- 3) Obat Keras
- 4) Narkotik
- 5) Psikotropik

##### b. Kemasan Obat

##### c. Kadaluarsa Obat (Gili & Banggo, 2018).

#### 2. Menggunakan Obat (Gu)

Informasi penggunaan obat bagi pasien terdapat dua kelompok yaitu :

##### a. Informasi umum cara penggunaan obat

- a) Cara minum obat sesuai anjuran yang tertera pada etiket atau brosur.
- b) Waktu minum obat sesuai dengan waktu yang dianjurkan.
- c) Aturan minum obat yang tercantum dalam etiket harus dipatuhi.
- d) Minum obat sampai habis, yaitu minum obat sampai habis, biasanya antibiotik
- e) Penggunaan terbatas obat bebas atau obat bebas tidak dimaksudkan untuk penggunaan terus menerus.
- f) Hentikan penggunaan obat jika tidak efektif atau menimbulkan efek samping, segera hubungi tenaga medis terdekat.
- g) Sebaiknya tidak mencampur obat yang berbeda dalam kotak yang sama.
- h) Sebaiknya jangan melepas label dari kotak obat karena label tersebut berisi petunjuk penggunaan obat dan informasi penting lainnya.
- i) Baca dengan seksama petunjuk penggunaan obat sebelum digunakan serta tanggal kadaluwarsa.
- j) Hindari menggunakan obat orang lain meskipun Anda memiliki gejala penyakit yang sama.

- k) Tanyakan informasi kepada apoteker di apotek atau penyedia layanan kesehatan di Poskesdes penggunaan obat yang lebih komprehensif (Gili & Banggo, 2018).
- b. Informasi khusus cara penggunaan obat
1. Obat Oral
    - 1) Petunjuk Pemakaian Obat Oral Untuk Dewasa
      - a. Obat padat, obat oral dengan struktur padat harus diminum dengan air mendidih. Hubungi penyedia layanan kesehatan Anda jika Anda kelelahan dan kesulitan minum obat. Ikuti instruksi penyedia layanan kesehatan Anda ketika itu adalah waktu yang tepat untuk minum obat.
      - b. Obat cair, gunakan sendok takar atau alat lain (pipet, gelas ukur) saat meminum obat cair. Hati-hati dengan obat kumur. Biasanya di kemasan obat kumur tertulis  
“Untuk berkumur saja, jangan ditelan”.  
Mengatur  
Penyusunan biasanya dilengkapi dengan sendok takar yang ditandai dengan tanda pada ukuran 5.0ml, 2.5ml dan 1.25ml.

2) Obat oral bayi/balita, petunjuk penggunaan susu formula cair bayi dan balita harus jelas dosisnya. Gunakan sendok takar yang disediakan dalam kemasan (Gili & Banggo, 2018).

## 2. Obat Luar

### 1) Sediaan kulit

Beberapa bentuk sediaan obat untuk penggunaan kulit, yaitu bentuk bubuk halus (bedak), cairan (lotion), setengah padat (krim, salep). Cara penggunaan bubuk halus (bedak) :

- a. Cuci tangan dan oleskan/taburkan obat tipis–tipis pada daerah yang terinfeksi.
- b. Cuci tangan kembali. Sediaan ini tidak boleh diberikan pada luka terbuka.

### 2) Sediaan Obat Mata

Terdapat 2 macam sediaan untuk mata, yaitu bentuk cairan (obat tetes mata) dan bentuk setengah padat (salep mata).

Cara penggunaan :

- a. Cuci tangan dan tengadahkan kepala pasien; dengan jari telunjuk tarik kelopak mata bagian bawah.

- b. Tekan botol tetes atau tube salep hingga cairan atau salep masuk dalam kantung mata bagian bawah. Tutup mata pasien perlahan-lahan selama 1 sampai 2 menit.
- c. Untuk penggunaan tetes mata tekan ujung mata dekat hidung selama 1-2 menit; untuk penggunaan salep mata, gerakkan mata ke kiri-kanan, ke atas dan ke bawah.
- d. Setelah obat tetes atau salep mata digunakan, usap ujung wadah dengan tisu bersih, tidak disarankan untuk mencuci dengan air hangat.
- e. Tutup rapat wadah obat tetes mata atau salep mata. Cuci tangan untuk menghilangkan sisa obat pada tangan (Gili & Banggo, 2018).

### 3) Sediaan Obat Hidung

Terdapat 2 macam sediaan untuk hidung, yaitu obat tetes hidung dan obat semprot hidung.

- a. Cara penggunaan obat tetes hidung
  - a) Cuci tangan lalu bersihkan hidung. kemudian tengadahkan kepala. Teteskan obat di lubang hidung. Tahan posisi kepala selama beberapa menit agar obat masuk ke lubang hidung.
  - b) Bilas ujung obat tetes hidung dengan air panas dan keringkan dengan kertas tisu kering, Lalu cuci tangan.

b. Cara penggunaan obat semprot hidung

- a) Cuci tangan, bersihkan hidung dan tegakkan kepala.
- b) Semprotkan obat ke dalam lubang hidung sambil tarik napas dengan cepat.
- c) Cuci botol alat semprot dengan air hangat (jangan sampai air masuk ke dalam botol) dan keringkan dengan tissue bersih setelah digunakan. Lalu cuci tangan. (Gili & Banggo, 2018).

4) Sediaan Tetes Telinga

Cara penggunaan obat tetes telinga :

- a. Cuci tangan lalu bersihkan bagian luar telinga dengan "cottonbud". Kocok sediaan terlebih dahulu bila sediaan berupa suspensi.
- b. Miringkan kepala / berbaring dalam posisi miring dengan telinga yang akan ditetesi obat, menghadap ke atas.
- c. Tarik telinga ke atas (untuk orang dewasa) atau tarik telinga ke bawah (untuk anak-anak). Kemudian tanamkan obatnya dan diamkan selama 5 menit. lalu Keringkan dengan handuk kertas setelah digunakan. Tutup wadah dengan rapat. Dan jangan mencuci ujung kotak dan penetes. Kemudian cuci tangan (Gili & Banggo, 2018).

5) Sediaan Supositoria

Cara penggunaan supositoria :

- a. Cuci tangan lalu Buka bungkus aluminium foil dan basahi supositoria dengan sedikit air.
- b. Pasien dibaringkan dalam posisi miring.
- c. Dorong bagian ujung supositoria ke dalam anus dengan ujung jari.
- d. Cuci tangan untuk menghilangkan sisa obat pada tangan.

6) Sediaan Krim/Salep Rektal

Cara penggunaan krim/salep rectal (Gili & Banggo, 2018) yaitu tanpa aplikator :

- a. Bersihkan dan keringkan daerah rectal
- b. Masukkan salep atau krim secara perlahan ke dalam rectal
- c. Cuci tangan untuk menghilangkan sisa obat pada tangan.

Dengan menggunakan aplikator :

- a) Hubungkan aplikator dengan wadah krim/salep yang sudah dibuka.
- b) Masukkan kedalam rectum
- c) Tekan sediaan sehingga krim/salep keluar. Buka aplikator, cuci bersih dengan air hangat dan sabun.
- d) Cuci tangan untuk menghilangkan sisa obat pada tangan.

7) Sediaan Ovula /obat vagina

Cara penggunaan sediaan ovula dengan menggunakan Aplikator yaitu :

- a. Cuci tangan dan aplikator dengan sabun dan air hangat, sebelum digunakan.
- b. Baringkan pasien dengan kedua kaki diregangkan.
- c. Ambil obat vagina dengan menggunakan aplikator.
- d. Masukkan obat kedalam vagina sejauh mungkin tanpa dipaksakan.
- e. Biarkan selama beberapa waktu.
- f. Cuci bersih aplikator dan tangan dengan sabun dan air hangat setelah digunakan (Gili & Banggo, 2018).

### 3. Menyimpan Obat (Si)

Cara menyimpan obat secara umum:

- a. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
- b. Simpan obat dalam kemasan asli dan dalam wadah tertutup rapat.
- c. Simpan obat ditempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung atau ikuti aturan yang tertera pada kemasan.
- d. Jangan tinggalkan obat di dalam mobil dalam jangka waktu yang lama karena suhu yang tidak stabil dalam mobil dapat merusak sediaan obat dan jangan simpan oat yang telah kadaluarsa.

Cara menyimpan obat berdasarkan bentuk (Depkes RI, 2008).

#### a. Tablet dan kapsul

Tablet dan kapsul disimpan dalam wadah tertutup rapat, di tempat sejuk, terlindung dari cahaya. Jangan menyimpan tablet atau kapsul ditempat panas dan atau lembab.

b. Sediaan obat cair

Obat dalam bentuk cair jangan disimpan dalam lemari pendingin (freezer) agar tidak beku kecuali disebutkan pada etiket atau kemasan obat).

c. Sediaan obat krim

Disimpan dalam wadah tertutup baik atau tube, di tempat sejuk.

d. Sediaan obat vagina dan ovula

Sediaan obat untuk vagina dan anus disimpan di lemari es karena dalam suhu kamar akan mencair

e. Sediaan Aerosol/Spray

Sediaan obat jangan disimpan di tempat yang mempunyai suhu tinggi karena dapat menyebabkan ledakan

4. Membuang Obat (Bu)

cara membuang obat (Ilmahmudah, 2019) sebagai berikut :

a. Hancurkan obat dan timbun di dalam tanah untuk obat – obat padat (tablet, kapsul dan suppositoria)

b. Untuk sediaan cair (sirup, suspense, dan emulsi), encerkan sediaan dan campur dengan bahan yang tidak akan dimakan seperti tanah atau pasir. Buang bersama dengan sampah lain

c. Terlebih dahulu lepaskan etiket obat dan tutup botol kemudian dibuang ditempat, hal ini untuk menghindari penyalahgunaan bekas wadah obat

- d. Untuk kemasan boks, dus, dan tube terlebih dahulu digunting baru dibuang

## **2.2 Masyarakat**

### **a. Definisi Masyarakat**

Dalam bahasa Inggris, society disebut society, asal kata socius adalah berarti saudara. Adapun kata “masyarakat” yang berasal dari kata bahasa arab syirk khususnya yang berarti kerukunan karena ada bentuk-bentuk aturan hidup, yang dibuat bukan oleh manusia sebagai individu melainkan oleh manusia sebagai individu.

unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial merupakan kesatuan. masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut sistem adat istiadat tertentu yang bersifat tetap dan terikat oleh rasa identitas bersama (Koenjaraningrat, 2012: 122)

Masyarakat sebagai komunitas dapat dilihat dari dua sudut; Pertama menganggap masyarakat sebagai unsur statis, yaitu masyarakat terbentuk dalam suatu wadah/tempat dengan batas tertentu, sehingga merupakan bagian dari kesatuan masyarakat, sehingga dapat juga disebut masyarakat lokal, misalnya desa. , dusun. atau kota-kota kecil. Masyarakat lokal merupakan wadah dan ruang bagi kehidupan sekelompok masyarakat yang ditandai dengan adanya hubungan sosial. Selain itu, ia juga diberkahi dengan emosi sosial, nilai dan norma yang muncul dari hubungan sosial atau hidup dengan orang. Kedua, masyarakat dianggap sebagai unsur yang dinamis, yaitu termasuk

proses yang terbentuk melalui faktor psikologis dan hubungan manusia, sehingga mengandung unsur kepentingan, keinginan atau tujuan fungsional (Syani, 2012).

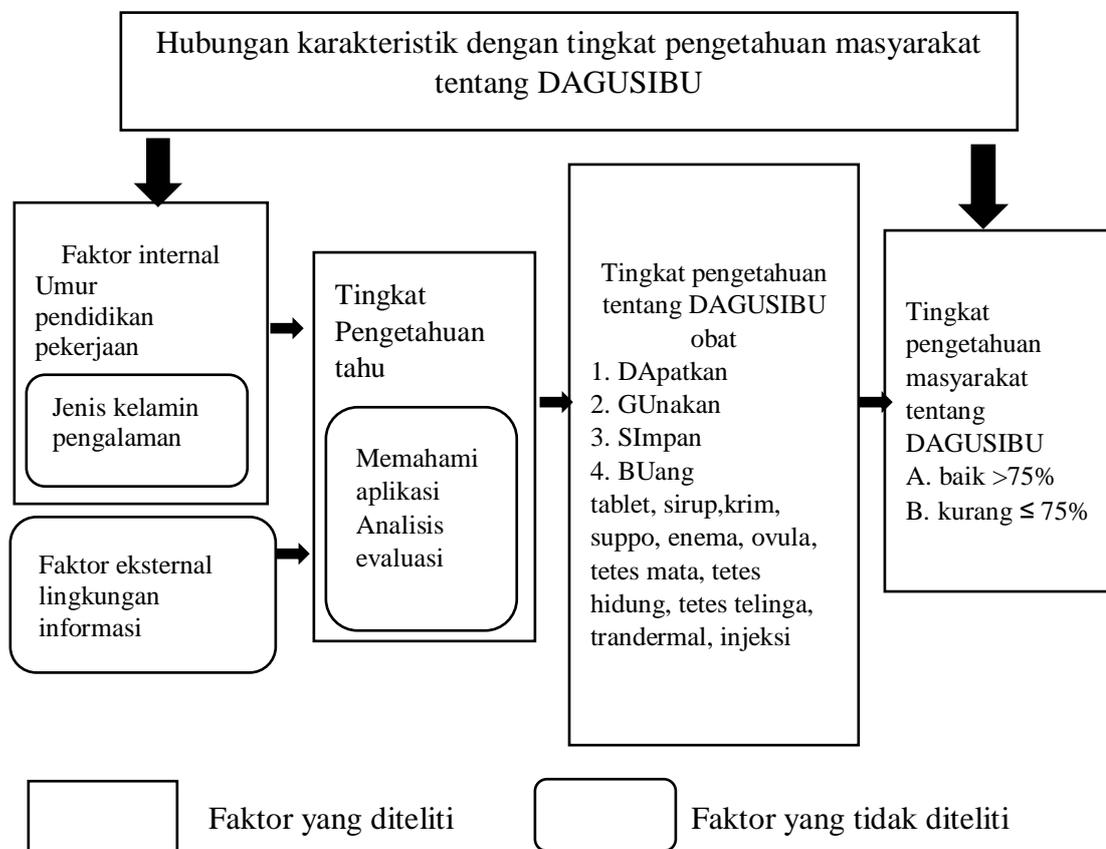
Menurut Soekanto (2012: 32), ciri-ciri dari masyarakat yaitu:

1. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama
2. Bercampur untuk waktu yang cukup lama
3. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan
4. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama

Berdasarkan pengertian dan ciri-ciri masyarakat yang dikemukakan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekelompok orang (individu) yang hidup bersama dalam suatu wilayah tertentu, di mana mereka saling berinteraksi, hidup bermasyarakat, saling berdekatan dan saling menguntungkan. . bergantung pada satu individu dan individu lainnya. Pendatang didefinisikan sebagai orang yang datang dari satu daerah ke daerah lain secara mutasi dan hidup dalam masyarakat yang bersatu dengan yang lain, yang menimbulkan perbedaan suku, ras, budaya, dan adat istiadat di antara masyarakat adat.

### 2.3 Kerangka Teori

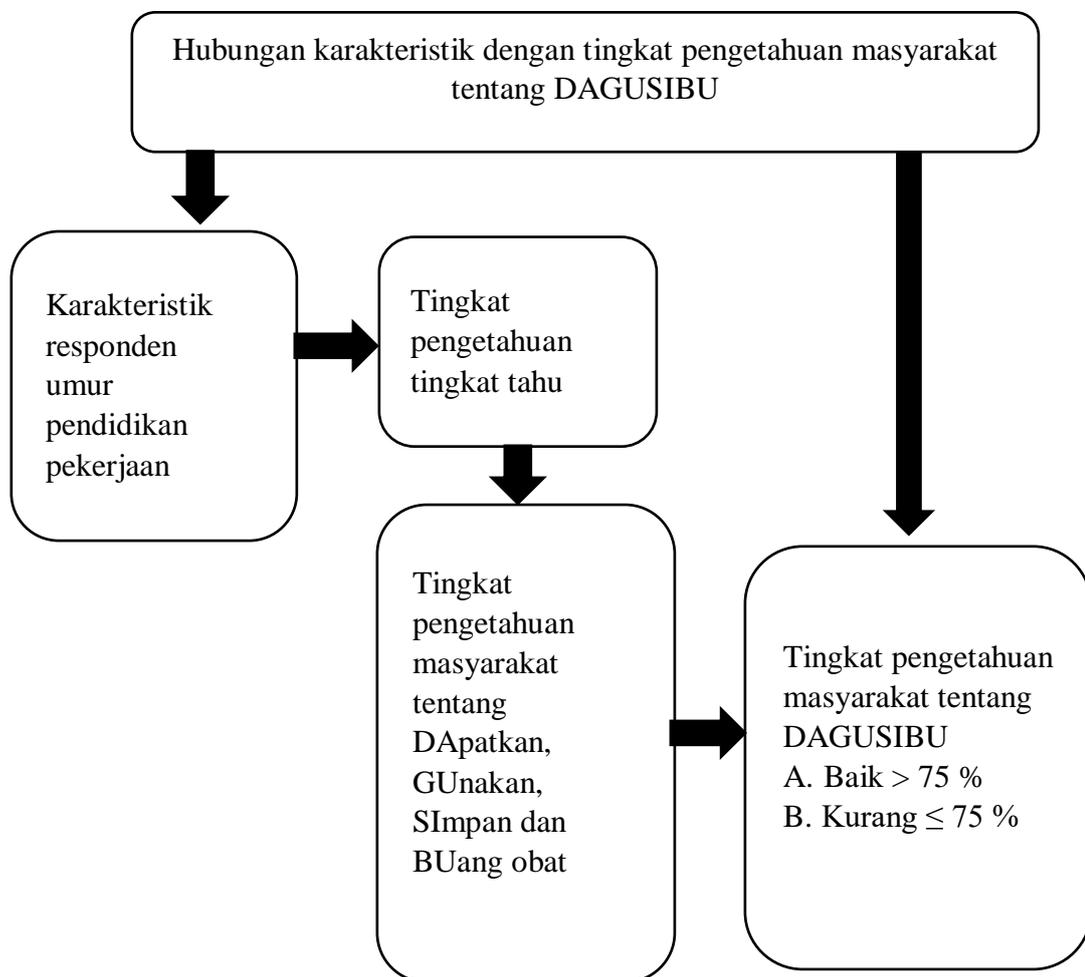
Kerangka teori dibangun dari berbagai teori yang ada dan saling berhubungan. Kerangka teori ini digunakan sebagai dasar untuk membangun kerangka konsep. Kerangka teori pada penelitian ini ditunjukkan dalam skema sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Teori**

## 2.4 Kerangka Konsep

Dari kerangka teori diatas maka dibuat kerangka konsep tingkat pengetahuan tentang Dagusibu obat (dapatkan, gunakan, simpan dan buang obat) pada penggunaan tablet dan sirup sebagai berikut:



**Gambar 2.2 Kerangka Konsep**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian farmasi sosial.

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023.

##### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Teknik Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal .

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah bidang umum yang meliputi subyek atau subyek dengan kualitas dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Populasi penelitian ini adalah penduduk Jalan Diponegoro Pekauman Tegal yang berusia antara 18 sampai 60 tahun yang menggunakan sediaan obat sebanyak 40 orang.

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2014). Sampel penelitian ini adalah masyarakat Jalan Diponegoro Pekauman Tegal. orang yang pernah menggunakan sediaan obat dan berusia antara 18 sampai 60 tahun, yaitu sebanyak 40 orang.

### 3.3.3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling penelitian ini adalah menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan semua populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2019).

## 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti guna mengumpulkan informasi tentang kelengkapan penelitian dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiono, 2014). Variabel penelitian ini mengukur pemahaman masyarakat terhadap Jalan Diponegoro Pekauman Tegal. tentang pembelian, penggunaan, penyimpanan dan penanganan obat golongan tahu dan karakteristik hubungan responden meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan.

### 3.5 Definisi operasional

**Tabel 3.5 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Kategori Pengukuran
1	Umur	Rentang waktu responden terhitung mulai saat dilahirkan sampai ulang tahun terakhir	Mengisi kuesioner	Kuesioner	Ordinal	1. 18-30 tahun 2. 31-45 tahun 3. 46-60 tahun
2	Pendidikan	Jenjang pendidikan Formal yang ditempuh responden berdasar ijazah terakhir yang dimiliki	Mengisi kuesioner	Kuesioner	Ordinal	1. Pendidikan Dasar 2. Perguruan Tinggi
3	Pekerjaan	sesuatu yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan keluarganya	Mengisi kuesioner	Kuesioner	Ordinal	1. Bekerja 2. Tidak bekerja
4	Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang obat di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal.	Kemampuan responden menjawab cara mendapatkan, penggunaan, penyimpanan dan pemusnahan obat dalam kuesioner dengan benar	Mengisi kuesioner	Kuesioner	Ordinal	Sejauh mana pengetahuan responden mengenai cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan memusnahkan obat apakah baik atau kurang

### 3.6 Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisis univariat ini bertujuan untuk menjelaskan atau mengkarakterisasi variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dua bagian. Bagian I kuesioner berisi data demografi responden berupa jawaban singkat terkait usia, pendidikan, dan pekerjaan. Bagian II kuesioner memuat pernyataan terkait data tentang tingkat pengetahuan masyarakat tentang obat tahu Dagusibu. Pada bagian ini jawaban yang benar diberi nilai 1 sedangkan jawaban yang salah diberi nilai 0. Tingkat pemahaman responden dapat dihitung % dari jawaban yang benar.

Rumus untuk mengetahui skor persentase (Sugiyono, 2014)

$$p = X : n \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

X= jumlah jawaban benar

n = jumlah jawaban seluruh item pernyataan

Menurut (Ilmahmudah, 2019), pengetahuan dibagi dalam 3 kategori,

yaitu :

1. Baik : > 75%
2. Cukup : 60% - 75%
3. Kurang : < 60%

Analisis dua variabel merupakan analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2018). Dalam analisis ini dilakukan dengan uji-t dependen jika variabel pertama adalah kategori (nominal) dan variabel kedua adalah proporsional dan data berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal, maka statistik parametrik tidak dapat dilakukan dan sebagai gantinya digunakan uji Wilcoxon. Berdasarkan pengolahan data, jika  $p \text{ value} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya ada pengaruh antara karakteristik dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang DAGUS IBU. Penelitian ini menggunakan uji chi-square sebagai uji analisis data untuk melihat apakah data penelitian berupa data kategori respon kategori yaitu data ordinal (Hubungan fitur pembayar, keuntungan) dan data nominal (Pemahaman masyarakat tentang DAGUS IBU). (Hastono, 2017).

### **3.7 Etika Penelitian**

Penelitian ini mendapatkan rekomendasi dari Politeknik Harapan Bersama Tegal Prodi DIII Farmasi dan meminta ijin kepada pihak yang bersangkutan sebagai subyek yang diteliti. Etika penelitian ini meliputi (Notoatmodjo 2012)

#### *1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)*

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Penelitian akan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika responden setuju untuk diteliti, maka responden harus menandatangani

lembar persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin langsung oleh peneliti. Cara untuk menjaga kerahasiaan adalah dengan menyimpan lembar kuesioner sampai dengan jangka waktu yang lama. Setelah tidak digunakan, maka lembar kuesioner akan dibakar.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan Jalan Diponegoro Pekauman Tegal. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2023, dan bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik tingkat pengetahuan tahu tentang Dagusibu obat. Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner kepada 40 responden yang menjadi sampel. Data yang diperoleh adalah:

#### 4.1 Hasil Uji Validasi

Hasil pengujian validitas kuesioner yang dilakukan terhadap 20 sampel di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal menunjukkan angka  $r$  lebih besar dari  $r$ , sehingga kuesioner yang diterbitkan valid dan dapat digunakan dalam penelitian dengan taraf signifikansi rendah 0,05%. yaitu 0,361. Berikut adalah hasil uji validasi:

**Tabel 4.1 Validasi Kuisioner**

No	Nilai $r$ hitung	$r$ tabel	Hasil
1	0,407	0,361	Valid
2	0,277	0,361	Invalid
3	0,508	0,361	Valid
4	0,623	0,361	Valid
5	0,592	0,361	Valid
6	0,415	0,361	Valid
7	0,334	0,361	Invalid
8	0,488	0,361	Valid
9	0,629	0,361	Valid

10	0,631	0,361	Valid
11	0,538	0,361	Valid
12	0,491	0,361	Valid
13	0,231	0,361	Invalid
14	0,538	0,361	Valid
15	0,592	0,361	Valid
16	0,438	0,361	Valid
17	0,477	0,361	Valid
18	0,354	0,361	Invalid
19	0,185	0,361	Invalid
20	0,723	0,361	valid
21	0,026	0,361	Invalid
22	0,148	0,361	Invalid
23	0,549	0,361	Valid
24	0,600	0,361	Valid
25	0,232	0,361	Invalid

#### 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha memberikan hasil sebesar 0,81 lebih besar dari 0,6 yang berarti kuesioner tersebut memiliki reliabilitas. Berikut hasil uji reliabilitasnya:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas**

Alat ukur	Alpha Cronbach's	Alpha Kritis	Keterangan
Variabel Dagusibu	0,81	0,6	Realibel

Keterangan hasil Uji Reliabilitas menggunakan SPSS 2016:

N Item adalah jumlah pertanyaan (25 pertanyaan) yang diberikan kepada responden.

N adalah jumlah responden (20 orang).

Cronbach's Alpha adalah nilai yang diperoleh untuk Reliability yaitu 0,810.

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai yang diperoleh dari hasil uji reliabilitas adalah 0,810 yang berarti pernyataan yang diuji reliabilitasnya valid karena memenuhi nilai tingkat kepercayaan Tablewise Nilai Cronbach's Alpha yaitu  $> > 0,60 - 0,80$  dengan tingkat kepercayaan yang digunakan untuk alat uji pada penelitian Obat Dagusibu.

### **4.3 Karakteristik Responden**

Responden yang termasuk dalam penelitian ini sebanyak 40 responden dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam penelitian ini akan dibahas karakteristik responden yang meliputi usia, tingkat pendidikan akhir dan pekerjaan.

#### **4.3.1 Karakteristik Responden**

Berdasarkan usia Pengelompokan usia menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2009 adalah sebagai berikut: balita usia 0-5 masa kanak-kanak 6-11 tahun remaja awal 12-16 tahun remaja akhir 17-25 tahun dewasa awal 26 -35 tahun dewasa akhir 36-45 tahun awal 46-55 tahun akhir 56-65 tahun 65 tahun atau lebih Usia adalah lama waktu rentang hidup seseorang dari lahir sampai ulang tahun. Penelitian ini mengambil usia responden dari 18 tahun untuk memasuki tahapan tersebut pemuda terlambat sampai 60 tahun

memasuki usia tua terlambat karena menurut Budiman (2013) usia mempengaruhi pemahaman dan keadaan mental. Semakin tua Anda, semakin baik informasi akan ditangkap. Semakin tua usia seseorang, semakin banyak masalah yang dihadapi, termasuk masalah kesehatan yang berujung pada penurunan fungsi seluruh tubuh. Berikut ciri-ciri responden :

berdasarkan umur yang dinyatakan dalam bentuk tabel 4.3

**Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasar umur**

No	Umur	Jumlah responden (orang)	Persentase reponden
1	18-35 tahun	17	42,5%
2	36-60 tahun	23	57,5%
	jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer Penelitian, 2023

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden berdasar umur 18-35 tahun sejumlah 17 orang (42,5%) yang merupakan responden terbanyak, umur 36-60 tahun sejumlah 23 orang (57,5%).

#### **4.3.2 Karakteristik Responden Berdasar Tingkat Pendidikan**

Pendidikan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang dicapai berdasarkan ijazah yang diterima dari sekolah reguler dengan ijazah (Notoatmodjo, 2010). Tingkat pendidikan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 jenjang yaitu, responden berpendidikan dasar (SD),

pendidikan menengah (SMP, SMA) dan pendidikan tinggi. Berikut adalah karakteristik responden menurut tingkat pendidikan seperti terlihat pada Tabel 4.4

**Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasar pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah responden (orang)	Persentase responden
1	Pendidikan dasar	5	12,5%
2	Pendidikan menengah	20	50%
3	Perguruan tinggi	15	37,5%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer Penelitian, 2023

Responden lebih banyak mengenyam pendidikan dasar karena alasan ekonomi orang tua, sehingga anak yang ingin melanjutkan pendidikan lebih tinggi lebih cenderung langsung bekerja sehingga dapat membantu masalah keuangan keluarga inti. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar pengetahuannya (Notoatmodjo, 2010).

#### **4.3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Bekerja merupakan suatu keharusan, terutama untuk menunjang kehidupan seseorang dan keluarga (Nursalam, 2016). Peneliti membagi pekerjaan responden menjadi 2 yaitu bekerja (wiraswasta, karyawan, pedagang dan guru) dan tidak bekerja (pelajar dan ibu rumah tangga).

Berikut adalah karakteristik responden menurut pekerjaan yang ditunjukkan pada Tabel 4.5

**Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasar pekerjaan**

No	Pekerjaan	Jumlah respinden (orang)	Persentase responden
1	Bekerja	28	70%
2	Tidak bekerja	12	30%
	Jumlah	40	100%

Sumber: Data Primer Penelitian, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5, mayoritas responden adalah 28 pekerja (70%). Menurut Humman, 2010, pekerjaan secara tidak langsung mempengaruhi pengetahuan seseorang. Memang, karya tersebut berkaitan dengan unsur-unsur interaksi sosial yang terlibat dalam proses pertukaran informasi.

#### **4.4 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Obat Berdasar Tingkatan Tahu**

Tingkat pengetahuan masyarkat tentang Dagusibu obat tingkat tahu menurut Budiman dan Agus, 2013 dinilai dengan persentase:

**Tabel 4.6 Kriteria penilaian Tingkat Pengetahuan**

Kategori	Persentase
Baik	>75%
Kurang	≤ 75%

**Tabel 4.7 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Pada Pernyataan (DA) patkan obat**

No	Daftar pernyataan	Jawaban yang diharapkan	Jawab benar (orang,%)	Jawab salah (orang,%)	Jumlah responden
1	Pada waktu sakit sebaiknya periksa ke Puskemas agar mendapat obat yang sesuai dengan sakit yang diderita	Benar	40 100%	0	40
2	Obat bisa diperoleh dari orang pandai (paranormal)	Salah	26 65%	14 35%	40
3	Obat yang ditulis oleh dokter dalam bentuk resep dapat dibeli ditoko obat	Salah	23 57,5%	17 42,5%	40
4	Obat ada yang bisa dibeli diwarung dekat rumah	Benar	31 77,5%	9 22,5%	40
5	Apotek, toko obat berijin, dan instalasi farmasi rumah sakit adalah tempat yang aman untuk mendapatkan obat karena mempunyai ijin resmi dari pemerintah	Benar	40 100%	0	40
Rata-rata			80%		
Kategori			Baik		

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2023

Berdasar tabel 4.7 tentang (DA)patkan obat terlihat bahwa pernyataan nomor 1 nilai benar mencapai 100%, dengan jumlah responden sebanyak 40 orang, artinya sudah banyak responden yang tahu cara mendapatkan obat yaitu dengan cara berobat ke puskesmas. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (DA)patkan obat pada pernyataan nomor 1 berdasar nilai benar masuk kategori baik. Pernyataan nomor 2 mendapat nilai benar mencapai 65% dengan jumlah responden 26 orang artinya responden sudah banyak yang memperoleh obat bukan dari orang yang dipercaya pandai (paranormal). Responden yang menjawab salah pada pernyataan nomor 2 ini sebesar 35% dengan jumlah responden sebanyak 14 responden artinya masih ada responden yang meminta obat pada orang yang dipercayai sebagai orang pandai (paranormal) sesuai dengan latar belakang penelitian. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (DA)patkan obat pada pernyataan nomor 2 berdasar nilai benar adalah kurang. Pernyataan nomor 3 mendapat nilai benar 57,5% dengan jumlah responden sebanyak 23 responden artinya hanya sebagian dari responden yang mengetahui tempat membeli obat berdasar resep yang ditulis oleh dokter. Nilai salah pada pernyataan 3 sebesar 42,5% dengan jumlah responden sebanyak 17 orang artinya sebagian dari responden ada yang belum tahu tempat yang benar untuk menebus obat yang ditulis oleh dokter. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (DA)patkan obat pada pernyataan nomor 3 adalah

kurang. Pernyataan nomor 4 mendapat nilai benar 77,5% dengan jumlah responden sebanyak 31 orang artinya responden sudah tahu mengobati sakit yang diderita dengan cara membeli obat di warung. Nilai salah pada pernyataan nomor 4 sebesar 22,5% dengan jumlah responden sebanyak 9 orang artinya masih ada responden yang belum tahu bahwa warung bisa menyediakan obat meski obat yang dijual hanya boleh obat bebas. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (DA)patkan obat pada pernyataan nomor 4 adalah baik. Pernyataan nomor 5 mencapai nilai benar 100% dengan jumlah responden 40 orang artinya responden sudah tahu dimana tempat yang benar untuk mendapatkan obat. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (DA)patkan obat pada pernyataan nomor 5 adalah baik.

**Tabel 4.8 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Pada Pernyataan (GU)nakan obat**

No	Daftar pernyataan	Jawaban yang diharapkan	Jawab benar (orang,%)	Jawab salah (orang,%)	Jumlah responden
1	Obat bermanfaat bila digunakan secara tepat	Benar	40 100%	0	40
2	Penggunaan obat yang sembarangan dapat membahayakan pemakainya	Benar	36 90%	4 10%	40
3	Minum antibiotik 2x sehari artinya diminum jam 7 pagi dan jam 19.00 malam	Benar	40 100%	0	40

4	Tablet antibiotik harus diminum sampai habis meski keluhan sakit sudah berkurang	Benar	40 100%	0	40
5	Minum obat berbentuk sirup menggunakan sendok yang ada dirumah	Salah	27 67,5%	13 32,5%	40
6	Minum obat berbentuk sirup untuk anak dengan menggunakan sendok yang ada dikemasannya	Benar	40 100%	0	40
7	Obat dapat berbahaya bila sudah kadaluwarsa namun tetap digunakan	Benar	34 85%	6 15%	40
8	Efek samping obat adalah efek yang tidak diinginkan saat menggunakan obat	Benar	30 75%	10 25%	40
9	Obat palsu tidak merugikan bila digunakan oleh masyarakat	Salah	37 92,5%	3 7,5%	40
Rata-rata			90%		
Kategori			Baik		

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2023

Berdasar tabel 4.8 tentang gunakan obat pada pernyataan nomor 1 mendapat nilai benar sebesar 100% dengan jumlah responden sebanyak 40 orang artinya responden tahu bahwa menggunakan obat secara tepat akan sangat bermanfaat. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (GU)nakan

obat pada pernyataan 1 berdasar nilai benar adalah baik. Pada pernyataan nomor 2 nilai benar sebesar 90 % dengan jumlah responden 36 orang artinya responden tahu menggunakan obat sembarangan akan membahayakan. Nilai salah pada pernyataan nomor 2 sebesar 10% dengan jumlah responden 4 orang artinya masih ada responden yang sembarangan menggunakan obat tanpa melihat bahaya yang ditimbulkan. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (GU)nakan obat pada pernyataan nomor 2 berdasar nilai benar adalah baik. Pernyataan nomor 3 mencapai nilai benar sebesar 100% dengan jumlah responden 40 orang artinya responden tahu cara minum obat harus tepat waktu. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (GU)nakan obat pada pernyataan nomor 3 berdasar nilai benar adalah baik. Pernyataan nomor 4 nilai benar sebesar 100% dengan jumlah responden 40 orang artinya responden tahu cara menggunakan obat yang harus diminum sampai habis. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (GU)nakan obat pada pernyataan nomor 4 berdasar nilai benar adalah baik. Pernyataan nomor 5 nilai benar sebesar 67,5% dengan jumlah responden sebanyak 27 orang artinya responden patuh menggunakan sendok yang disertakan pada saat membeli obat. Nilai salah pada pernyataan nomor 5 sebesar 32,5% dengan jumlah responden 13 orang artinya masih ada responden yang beranggapan sendok yang ada dirumah dan sendok obat ukurannya sama. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (GU)nakan obat pada pernyataan nomor 5 berdasar nilai benar adalah kurang. Pernyataan nomor 6 mencapai nilai benar sebesar 100% artinya responden sudah tahu bahwa minum obat berbentuk sirup

untuk anak menggunakan sendok yang tersedia dikemasan obat. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (GU)nakan obat pada pernyataan nomor 6 berdasar nilai benar adalah baik. Pernyataan benar pada nomor 7 sebesar 85% dengan jumlah responden sebanyak 34 orang artinya masyarakat mengetahui tentang bahaya obat kadaluwarsa bila masih digunakan. Nilai salah pada pernyataan nomor 7 sebesar 15% dengan jumlah responden sebanyak 6 orang artinya ada responden yang tidak tahu tentang arti batas kadaluwarsa obat. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (GU)nakan obat pada pernyataan nomor 7 berdasar nilai benar adalah baik. Pernyataan nomor 8 nilai benar sebesar 75% dengan jumlah responden sebanyak 30 orang artinya responden sudah tahu bahwa saat menggunakan obat bisa terjadi efek samping yang tidak diinginkan. Nilai salah pada pernyataan nomor 8 sebesar 25% dengan jumlah responden sebanyak 10 orang artinya responden belum tahu tentang adanya efek samping dari penggunaan obat. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (GU)nakan pada pernyataan nomor 8 berdasar nilai benar adalah baik. Pernyataan nomor 9 nilai benar sebesar 92,5% dengan jumlah responden 37 orang artinya responden sudah mengetahui bahwa menggunakan obat palsu merugikan. Nilai salah pada pernyataan nomor 9 sebesar 7,5% dengan jumlah responden sebanyak 3 orang artinya ada responden yang menganggap penggunaan obat palsu tidak merugikan. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (GU)nakan pada pernyataan nomor 9 berdasar nilai benar adalah baik.

**Tabel 4.9 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang  
Dagusibu Pada Pernyataan (SI)mpan obat**

No	Daftar pernyataan	Jawaban yang diharapkan	Jawab benar (orang,%)	Jawab salah (orang,%)	Jumlah responden
1	Bila obat disimpan ditempat yang tidak benar akan mengakibatkan obat cepat rusak	Benar	33 82,5%	7 17,5%	40
Rata-rata			82,5%		
Kategori			Baik		

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2023

Berdasar tabel 4.9 tentang (SI)mpan obat nilai benar mencapai 82,5% dengan jumlah responden sebanyak 33 orang artinya hampir seluruh responden tahu cara menyimpan obat. Nilai salah sebesar 17,5% artinya masih ada responden yang belum tahu tempat yang baik untuk menyimpan obat. Hal ini bisa disebabkan karena responden tidak mempunyai tempat khusus untuk menyimpan obat. Kategori tingkat pengetahuan tahu tentang (SI)mpan obat berdasar nilai benar adalah baik.

**Tabel 4.10 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu Pada Pernyataan (BU)ang obat**

No	Daftar pernyataan	Jawaban yang diharapkan	Jawab benar (orang,%)	Jawab salah (orang,%)	Jumlah responden
1	Membuang sisa obat langsung ke tempat sampah	Salah	21 52,5%	19 47,5%	40
2	Obat bentuk tablet dibuang dengan cara dikeluarkan dari kemesannya lalu dihancurkan	Benar	34 85%	6 15%	40
Rata-rata			68,75%		
Kategori			Kurang		

Sumber: Data primer penelitian yang diolah, 2023

Berdasar tabel 4.10 tentang (BU)ang obat pada pernyataan nomor 1 nilai benar sebesar 52,5% dengan jumlah responden 21 orang artinya responden sudah ada yang tahu cara membuang obat. Nilai salah mencapai 47,5% dengan jumlah responden sebanyak 19 orang artinya responden masih ada yang belum tahu cara membuang obat yang benar. Hal ini karena membuang sisa obat langsung ke tempat sampah lebih praktis. Pada pernyataan nomor 2 nilai benar mencapai 85% dengan jumlah responden 34 orang, artinya responden mengetahui cara membuang obat pada sediaan tablet dengan baik.

Nilai salah pada pernyataan nomor 2 sebesar 15% dengan jumlah responden sebanyak 6 orang artinya masih ada responden belum tahu cara membuang obat dengan baik hal ini disebabkan karena membuang obat harus melalui beberapa tahap sehingga responden tidak telaten.

**Tabel 4.11 Hubungan umur dengan pengetahuan tentang dagusibu pada masyarakat di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal tahun 2023 (n=40)**

Umur	Pengetahuan tentang dagus ibu				Total		P-value
	Baik		Kurang		F	%	
	n	%	n	%			
18-35 tahun	13	76,5	4	24,5	17	100	0,26
36-60 tahun	12	52,2	11	47,8	23	100	
Total	25	62,5	15	37,5	40	100	

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa subjek usia 18-35 tahun cenderung memahami sepenuhnya keibuannya, yaitu 13 (76,5%) dari 17 responden.

Hasil uji statistik yang dilakukan untuk  $p = 0,26$  yaitu  $p$  value  $> 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan pengetahuan sejarah Penggunaan obat generik oleh masyarakat di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal Tahun 2023.

**Tabel 4.12 Hubungan pendidikan dengan pengetahuan tentang dagusibu pada masyarakat di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal tahun 2023 (n=40)**

Pendidikan	Pengetahuan tentang dagus ibu				Total		P-value
	Baik		Kurang		F	%	
	n	%	n	%			
Pendidikan dasar	3	60	2	40	5	100	
Pendidikan menengah	13	65	7	35	20	100	0,009
Perguruan tinggi	11	73,4	4	26,6	15	100	
Total	27	67,5	13	32,4	40	100	

Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat bahwa responden dengan pendidikan tinggi cenderung memiliki pengetahuan cukup tentang dagu ibu yaitu sebanyak 11 orang (73,4%) dari 15 responden.

Hasil uji statistik yang dilakukan untuk  $p = 0,009$  yaitu  $p > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat pendidikan terakhir dengan pengetahuan penggunaan obat generik di masyarakat. Jalan Diponegoro Jalan Pekauman Tegal tahun 2023.

**Tabel 4.13 Hubungan pekerjaan dengan pengetahuan tentang dagusibu pada masyarakat di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal tahun 2023 (n=40)**

Pekerjaan	Pengetahuan tentang dagus ibu				Total		P-value
	Baik		Kurang		F	%	
	n	%	n	%			
Bekerja	19	67,8	9	32,2	28	100	0,113
Tidak bekerja	10	83,4	2	16,6	12	100	
Total	28	70	11	27	40	100	

Berdasarkan Tabel 4.11 terlihat bahwa ibu yang tidak bekerja cenderung memahami sepenuhnya kondisi ibu yaitu sebanyak 10 (83,4%) dari 12 responden.

Hasil uji statistik yang dilakukan didapatkan nilai p value 0,113 artinya p value > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan dengan pengetahuan penggunaan obat generik pada masyarakat di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal Tahun 2023.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

:Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat tentang tahu Dagusibu. Obat di (DA) dapatkan obat dengan tepat jenis mendapat skor 80,02%, di (GU) gunakan obat dengan skor 90,1%, di (SI) menyimpan obat tepat dengan nilai 81,1% dan untuk dengan (BU) buang obat masuk pada golongan kurang dengan nilai 68,85%.
2. Tidak ada hubungan antara umur dan karakteristik pekerjaan dengan tingkat pengetahuan warga Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal tentang DAGUSIBU, namun ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang disampaikan di atas, rekomendasi kepada pemangku kepentingan dalam penelitian ini antara lain:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara karakteristik dan pemahaman penggunaan, penghematan dan pembuangan melalui perbandingan subjek di bidang medis dan non medis.

2. Disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode yang berbeda seperti wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (2012). *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Afiyah. (2018). *Tingkat Pengetahuan Ibu Rumah Tngga TentangSwamedikasi Diare Di RT 05 RW 01 Desa Pengabean*. Purwokerto. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Budiarti, I. (2016). *Perbandingan Efektivitas Metode Edukasi Dalam Upaya Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Dagusibu*. Purwokerto. Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Depkes RI Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- Gili, G., & Banggo, T. (2018). *Tingkat pengetahuan masyarakat tentang dagusibu obat di desa ndetundora iii kabupaten ende Tugas Akhir*
- Hastono, Sutanto Priyo. 2016. *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Ikatan Apoteker Indonesia. (2014). *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Keluarga Sadar Obat*. Jakarta: PP IAI.
- Ilmahmudah, L. (2019). *Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang DAGUSIBU pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*
- Ilmahmudah, L. (2019). *Analisis Tingkat Pengetahuan Tentang DAGUSIBU pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*
- Koentjaraningrat. 2012. *Pengantar Ilmu Antropologi* . PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Lutfiyati, Heni., Yuliatuti, Fitriana. and Dianita, Puspita. 2017. „Pemberdayaan Kader PKK dalam Penerapan DAGUSIBU“. The 6th University Research Colloquium 2017, 9 diakses Febuari 2018, <http://journal.ummgl.ac.id>
- Nining, N., & Yeni, Y. (2019). *Edukasi dan Sosialisasi Gerakan masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat)*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(1), 36.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu KeperawatanPendekatan Praktik*. Jakarta: Salemba Medika
- Rahayu, L. S. (2019). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat di Wilayah RW VII Kelurahan Lesanpuro Kecamatan Kedungkandang Kota Malang Tentang DAGUSIBU Obat*. *Akademi Farmasi Putera Indonesia*
- Rikomah, S. E., Lestari, G., & Agustin, N. (2020). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang DAGUSIBU Obat di Kelurahan Tanah Kota Bengkulu*.9(2)

- Sugiono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Soekanto, Soejono. 2012 Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Podi D3 Farmasi untuk Ketua RT.04 RW.08  
Kelurahan Pekauman Tegal



**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**  
The True Vocational Campus

D-3 Farmasi

Nomor : 046.03/ FAR.PHB/XII/2022  
Hal : Permohonan Ijin Pengambilan data dan Penelitian TA Observasi

Yang terhormat,  
Ketua RT 04 RW 08, Kelurahan Pekauman, Kota Tegal  
di  
Tempat

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan adanya penelitian Tugas Akhir (TA) bagi mahasiswa semester V Program Studi DIII Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal. Dengan ini mahasiswa kami yang tercantum di bawah ini :

Nama : Hammam Arkan Hakim  
NIM : 20080002  
Judul TA : Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat (DAGUSIBU) Dengan Tingkat di Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal

Maka kami mohon bantuan kepada Bapak/Ibu untuk bisa membantu mahasiswa kami tersebut, dalam memberikan informasi data terkait untuk melengkapi data penelitiannya.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Tegal, 30 Desember 2022

Ketua Panitia,

Mengetahui,  
Ketua Podi DIII Farmasi  
  
Suci Prabandari, S.Farm,MM  
NIP. 08.015.223

  
PANITIA TA  
Diploma III FARMASI  
Politeknik Harapan Bersama  
NIP. 06.016.301

Lampiran 2. Surat Balasan Ijin dari Ketua RT.04 RW.08 Kelurahan Pekauman Tegal.



PEMERINTAH KOTA TEGAL

KECAMATAN : Tegal Barat
KELURAHAN : Pekauman
RT. 04 RW. 08

No. Kode Kelurahan :

SURAT KETERANGAN PENGANTAR

Nomor : 04/WK/04/08/05/20023

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

- 1. Nama : HAMMAM ARKAN HAKIM Lk/Pr
2. Tempat & Tanggal lahir : Tegal, 12 Juni 2003
3. Kewarganegaraan & Agama : WNI Islam
4. Pekerjaan : Maba Siswa
5. Tempat tinggal : Jl. P. Diponegoro Gg. Ghazali No 10 Kota Tegal Propinsi : Jawa Tengah
6. Surat bukti diri : KTP 3376031206030001 KK No. 332501206128002
7. Keperluan : Um. Pendaftaran & lingkungan Pd. 04 RW. 08 Kelurahan Pekauman - Tegal Barat
8. Keterangan lain-lain\*)

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan

Tegal, 26 Februari 2023

Mengetahui Ketua RW. Ketua RT.
Tandatangan pemegang,
Hammam Arkan Hakim
M. A. D. H. ...

Catatan : \*) Apabila ruangan ini tidak mencukupi, harap ditulis sebaliknya, dan dibubuhi stempel

### Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Sebelum Uji Validasi

#### Lembar Informasi dan Kesediaan

(Information and Consent Form)

Saya, Hammam Arkan Hakim dari Mahasiswa Prodi Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal ingin mengajak saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat (DAGUSIBU) di Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal” yang akan dilaksanakan oleh:

1. Hammam Arkan Hakim selaku peneliti utama
2. Apt. Purgiyanti, S.Si., M.Farm selaku pembimbing I
3. Dr. Agus Susanto, M.Ikom selaku pembimbing II

#### 1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang (Dagusibu) obat di Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal.

#### 2. Keikutsertaan sukarela

Partisipasi saudara dalam penelitian ini adalah sukarela tanpa paksaan. Saudara berhak menolak untuk tidak ikut serta dalam penelitian ini.

#### 3. Tanggungjawab partisipan

Saudara dimohon untuk mengisi kuesioner yang dibagikan dengan memberikan jawaban sesuai petunjuk pada kuesioner.

#### 4. Manfaat penelitian

Partisipasi saudara dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa saudara dapat mengetahui adanya program dapatkan, gunakan, simpan dan membuang (Dagusibu) obat.

#### 5. Resiko, ketidaknyamanan dan kompensasi

Tidak ada resiko dan atau efek samping yang diperkirakan mungkin terjadi pada saudara akibat prosedur dalam penelitian ini. Kompensasi yang saya berikan adalah souvenir sebagai tanda terimakasih kepada partisipan yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner. Tidak ada kompensasi lain yang saya berikan karena penelitian ini merupakan penelitian tanpa melakukan tindakan medis dan memberikan bahan percobaan kepada saudara.

#### 6. Kerahasiaan

Kami menjamin kerahasiaan data dan tidak akan mengeluarkan atau mempublikasikan informasi tentang data diri saudara tanpa ijin langsung dari saudara sebagai partisipan. Data identitas saudara akan dicatat dan digunakan untuk tujuan penelitian. Data identitas peserta penelitian disimpan oleh peneliti utama. Data saudara akan tetap bersifat rahasia.

#### 7. Klarifikasi

Apabila saudara memiliki pertanyaan apapun terkait kuesioner serta informasi tentang penelitian ini, saudara dapat hubungi:

Hammam Arkan Hakim 081476654295

Tegal, 27 februari 2023

Responden

(.....)

## Lampiran 4. Lembar Karakteristik Responden Sebelum Uji Validasi

## LEMBAR KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama : .....
2. Alamat : .....
3. Umur : ..... tahun
4. Pendidikan :
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMA
  - d. Akademik/ Diploma
  - e. Sarjana
5. Pekerjaan :
  - a. Pelajar
  - b. Guru
  - c. Pegawai Swasta/ Negri
  - d. Pedagang
  - e. Ibu Rumah Tangga
  - f. Lain- lain ..... (sebutkan)

## Lampiran 5. Lembar Kuesioner Sebelum Uji Validasi

**PETUNJUK PENGISIAN**

Beri tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pernyataan dibawah ini:

Daftar pernyataan untuk tingkat pengetahuan tentang Dagusibu obat pada tingkat tahu:

No	Daftar pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Pada waktu sakit sebaiknya periksa ke puskesmas atau dokter agar mendapat obat yang sesuai dengan sakit yang diderita		
2	Obat secara umum adalah sesuatu yang dapat untuk mengatasi keluhan rasa sakit		
3	Obat dapat berbahaya bila sudah kadaluwarsa		
4	Efek samping obat adalah efek samping yang tidak diinginkan saat mengkonsumsi obat		
5	Obat bisa diperoleh dari orang pandai ( paranormal )		
6	Obat palsu tidak merugikan bila digunakan oleh masyarakat		
7	Obat ada yang untuk obat luar dan ada yang diminum (obat dalam)		
8	Obat yang ditulis oleh dokter dalam bentuk resep dapat dibeli di toko obat		
9	Obat ada yang bisa dibeli diwarung dekat rumah		
10	Apotek, toko obat berijin dan instalasi farmasi rumah sakit adalah tempat yang aman untuk mendapatkan obat karena mempunyai ijin resmi dari pemerintah		
11	Obat bermanfaat bila digunakan secara tepat		
12	Penggunaan obat yang sembarangan dapat membahayakan pemakainya		
13	Menggunakan obat harus sesuai dengan petunjuk pemakaian yang tertulis dikemasannya		
14	Minum tablet antibiotik 2 x sehari artinya diminum jam 07.00 pagi dan jam 19.00 malam		

15	Tablet antibiotik harus diminum sampai habis meski keluhan sakit sudah berkurang		
16	Minum obat berbentuk sirup menggunakan sendok yang ada dirumah		
17	Minum obat berbentuk sirup untuk anak dengan menggunakan sendok yang ada dikemasannya		
18	Minum obat berbentuk sirup untuk dewasa tidak perlu menggunakan sendok		
19	Salah satu tanda obat rusak adalah basah dan lengket		
20	Obat disimpan ditempat yang tidak benar akan mengakibatkan obat cepat rusak		
21	Penyimpanan tablet dan sirup harus dipisah		
22	Penyimpanan obat sesuai yang tertera di brosur obat akan mencegah obat rusak		
23	Membuang sisa obat langsung ke tempat sampah		
24	Obat bentuk tablet dibuang dengan cara dikeluarkan dari kemasannya lalu dihancurkan		
25	Obat sirup dibuang dengan cara isinya dibuang ke sungai atau tempat sampah		

## Lampiran 6. Lembar Kuesioner Sesudah Validasi

No	Daftar pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
<b>A</b>	<b>Daftar pernyataan tentang Dapatkan Obat</b>		
1	Pada waktu sakit sebaiknya periksa ke puskesmas atau dokter agar mendapat obat yang sesuai dengan sakit yang diderita		
2	Obat bisa diperoleh dari orang pandai ( paranormal )		
3	Obat yang ditulis oleh dokter dalam bentuk resep dapat dibeli di toko obat		
4	Obat ada yang bisa dibeli diwarung dekat rumah		
5	Apotek, toko obat berijin dan instalasi farmasi rumah sakit adalah tempat yang aman untuk mendapatkan obat karena mempunyai ijin resmi dari pemerintah		
<b>B</b>	<b>Daftar Pernyataan tentang Gunakan Obat</b>		
1	Obat bermanfaat bila digunakan secara tepat		
2	Penggunaan obat yang sembarangan dapat membahayakan pemakainya		
3	Minum tablet antibiotik 2 x sehari artinya diminum jam 07.00 pagi dan jam 19.00 malam		
4	Tablet antibiotik harus diminum sampai habis meski keluhan sakit sudah berkurang		
5	Minum obat berbentuk sirup menggunakan sendok yang ada dirumah		
6	Minum obat berbentuk sirup untuk anak dengan menggunakan sendok yang ada dikemasannya		
7	Obat dapat berbahaya bila sudah kadaluwarsa namun tetap digunakan		
8	Efek samping obat adalah efek yang tidak diinginkan saat menggunakan obat		
9	Obat palsu tidak merugikan bila digunakan oleh masyarakat		
<b>C</b>	<b>Daftar pernyataan tentang Simpan Obat</b>		
1	Bila obat disimpan ditempat yang tidak benar akan mengakibatkan obat cepat rusak		
<b>D</b>	<b>Daftar pernyataan tentang Membuang Obat</b>		
1	Membuang sisa obat langsung ke tempat sampah		
2	Obat bentuk tablet dibuang dengan cara dikeluarkan dari kemasannya lalu dihancurkan		

Lampiran 7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Sesudah Validasi  
Lembar Informasi dan Kesediaan  
(Information and Consent Form)

Saya, Hammam Arkan Hakim dari Mahasiswa Prodi Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal ingin mengajak saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat (DAGUSIBU) di Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal” yang akan dilaksanakan oleh:

1. Hammam Arkan Hakim selaku peneliti utama
2. Apt. Purgiyanti, S.Si., M.Farm selaku pembimbing I
3. Dr. Agus Susanto, M.Ikom selaku pembimbing II

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang (Dagusibu) obat di Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal.

2. Keikutsertaan sukarela

Partisipasi saudara dalam penelitian ini adalah sukarela tanpa paksaan. Saudara berhak menolak untuk tidak ikut serta dalam penelitian ini.

3. Tanggungjawab partisipan

Saudara dimohon untuk mengisi kuesioner yang dibagikan dengan memberikan jawaban sesuai petunjuk pada kuesioner.

4. Manfaat penelitian

Partisipasi saudara dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa saudara dapat mengetahui adanya program dapatkan, gunakan, simpan dan membuang (Dagusibu) obat.

#### 5. Resiko, ketidaknyamanan dan kompensasi

Tidak ada resiko dan atau efek samping yang diperkirakan mungkin terjadi pada saudara akibat prosedur dalam penelitian ini. Kompensasi yang saya berikan adalah souvenir sebagai tanda terimakasih kepada partisipan yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner. Tidak ada kompensasi lain yang saya berikan karena penelitian ini merupakan penelitian tanpa melakukan tindakan medis dan memberikan bahan percobaan kepada saudara.

#### 6. Kerahasiaan

Kami menjamin kerahasiaan data dan tidak akan mengeluarkan atau mempublikasikan informasi tentang data diri saudara tanpa ijin langsung dari saudara sebagai partisipan. Data identitas saudara akan dicatat dan digunakan untuk tujuan penelitian. Data identitas peserta penelitian disimpan oleh peneliti utama. Data saudara akan tetap bersifat rahasia.

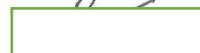
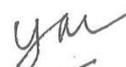
#### 7. Klarifikasi

Apabila saudara memiliki pertanyaan apapun terkait kuesioner serta informasi tentang penelitian ini, saudara dapat hubungi:

Hammam Arkan Hakim 081476654295

Tegal, 27 februari 2023

Responden



## Lampiran 8. Lembar Karakteristik Responden Sesudah Validasi

## LEMBAR KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama  :
2. Alamat : 69 Ehozali no. 20
3. Umur : 50 tahun
4. Pendidikan :
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMA
  - d. Akademik/ Diploma
  - e. Sarjana
5. Pekerjaan :
  - f. Pelajar
  - g. Guru
  - h. Pegawai Swasta/ Negri
  - i. Pedagang
  - j. Ibu Rumah Tangga
  - k. Lain- lain ..... (sebutkan)

## Lampiran 9 Lembar Daftar Pernyataan Dagusibu obat Sesudah Validasi

No	Daftar pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
<b>A</b>	<b>Daftar pernyataan tentang Dapatkan Obat</b>		
1	Pada waktu sakit sebaiknya periksa ke puskesmas atau dokter agar mendapat obat yang sesuai dengan sakit yang diderita	✓	
2	Obat bisa diperoleh dari orang pandai ( paranormal )		✓
3	Obat yang ditulis oleh dokter dalam bentuk resep dapat dibeli di toko obat		✓
4	Obat ada yang bisa dibeli diwarung dekat rumah	✓	
5	Apotek, toko obat berijin dan instalasi farmasi rumah sakit adalah tempat yang aman untuk mendapatkan obat karena mempunyai ijin resmi dari pemerintah	✓	
<b>B</b>	<b>Daftar Pernyataan tentang Gunakan Obat</b>		
1	Obat bermanfaat bila digunakan secara tepat	✓	
2	Penggunaan obat yang sembarangan dapat membahayakan pemakainya	✓	
3	Minum tablet antibiotik 2 x sehari artinya diminum jam 07.00 pagi dan jam 19.00 malam	✓	
4	Tablet antibiotik harus diminum sampai habis meski keluhan sakit sudah berkurang	✓	
5	Minum obat berbentuk sirup menggunakan sendok yang ada dirumah		✓
6	Minum obat berbentuk sirup untuk anak dengan menggunakan sendok yang ada dikemasannya	✓	
7	Obat dapat berbahaya bila sudah kadaluwarsa namun tetap digunakan	✓	
8	Efek samping obat adalah efek yang tidak diinginkan saat menggunakan obat	✓	
9	Obat palsu tidak merugikan bila digunakan oleh masyarakat		✓
<b>C</b>	<b>Daftar pernyataan tentang Simpan Obat</b>		
1	Bila obat disimpan ditempat yang tidak benar akan mengakibatkan obat cepat rusak	✓	
<b>D</b>	<b>Daftar pernyataan tentang Membuang Obat</b>		
1	Membuang sisa obat langsung ke tempat sampah		✓
2	Obat bentuk tablet dibuang dengan cara dikeluarkan dari kemasannya lalu dihancurkan	✓	

Lampiran 10. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Sesudah Validasi  
Lembar Informasi dan Kesediaan  
(Information and Consent Form)

Saya, Hammam Arkan Hakim dari Mahasiswa Prodi Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal ingin mengajak saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat (DAGUSIBU) di Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal” yang akan dilaksanakan oleh:

1. Hammam Arkan Hakim selaku peneliti utama
2. Apt. Purgiyanti, S.Si., M.Farm selaku pembimbing I
3. Dr. Agus Susanto, S.Th., M.Ikom selaku pembimbing II

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang (Dagusibu) obat di Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal.

2. Keikutsertaan sukarela

Partisipasi saudara dalam penelitian ini adalah sukarela tanpa paksaan. Saudara berhak menolak untuk tidak ikut serta dalam penelitian ini.

3. Tanggungjawab partisipan

Saudara dimohon untuk mengisi kuesioner yang dibagikan dengan memberikan jawaban sesuai petunjuk pada kuesioner.

4. Manfaat penelitian

Partisipasi saudara dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa saudara dapat mengetahui adanya program dapatkan, gunakan, simpan dan membuang (Dagusibu) obat.

#### 5. Resiko, ketidaknyamanan dan kompensasi

Tidak ada resiko dan atau efek samping yang diperkirakan mungkin terjadi pada saudara akibat prosedur dalam penelitian ini. Kompensasi yang saya berikan adalah souvenir sebagai tanda terimakasih kepada partisipan yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner. Tidak ada kompensasi lain yang saya berikan karena penelitian ini merupakan penelitian tanpa melakukan tindakan medis dan memberikan bahan percobaan kepada saudara.

#### 6. Kerahasiaan

Kami menjamin kerahasiaan data dan tidak akan mengeluarkan atau mempublikasikan informasi tentang data diri saudara tanpa ijin langsung dari saudara sebagai partisipan. Data identitas saudara akan dicatat dan digunakan untuk tujuan penelitian. Data identitas peserta penelitian disimpan oleh peneliti utama. Data saudara akan tetap bersifat rahasia.

#### 7. Klarifikasi

Apabila saudara memiliki pertanyaan apapun terkait kuesioner serta informasi tentang penelitian ini, saudara dapat hubungi:

Hamam Arkan Hakim 081476654295

Tegal, 27 februari 2023

Responden



## Lampiran 11. Lembar Karakteristik Responden Sesudah Validasi

## LEMBAR KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama
2. Alamat : gang 9H02ali no.8
3. Umur : 45 tahun
4. Pendidikan :
  - a. SD
  - b. SMP
  - c. SMA
  - d. Akademik/ Diploma
  - e. Sarjana
5. Pekerjaan :
  - f. Pelajar
  - g. Guru
  - h. Pegawai Swasta/ Negri
  - i. Pedagang
  - j. Ibu Rumah Tangga
  - k. Lain- lain ..... (sebutkan)

## Lampiran 12 Lembar Daftar Pernyataan Dagusibu obat Sesudah Validasi

No	Daftar pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
<b>A</b>	<b>Daftar pernyataan tentang Dapatkan Obat</b>		
1	Pada waktu sakit sebaiknya periksa ke puskesmas atau dokter agar mendapat obat yang sesuai dengan sakit yang diderita	✓	
2	Obat bisa diperoleh dari orang pandai ( paranormal )		✓
3	Obat yang ditulis oleh dokter dalam bentuk resep dapat dibeli di toko obat		✓
4	Obat ada yang bisa dibeli diwarung dekat rumah	✓	
5	Apotek, toko obat berijin dan instalasi farmasi rumah sakit adalah tempat yang aman untuk mendapatkan obat karena mempunyai ijin resmi dari pemerintah	✓	
<b>B</b>	<b>Daftar Pernyataan tentang Gunakan Obat</b>		
1	Obat bermanfaat bila digunakan secara tepat	✓	
2	Penggunaan obat yang sembarangan dapat membahayakan pemakainya	✓	
3	Minum tablet antibiotik 2 x sehari artinya diminum jam 07.00 pagi dan jam 19.00 malam		✓
4	Tablet antibiotik harus diminum sampai habis meski keluhan sakit sudah berkurang	✓	
5	Minum obat berbentuk sirup menggunakan sendok yang ada dirumah		✓
6	Minum obat berbentuk sirup untuk anak dengan menggunakan sendok yang ada dikemasannya	✓	
7	Obat dapat berbahaya bila sudah kadaluwarsa namun tetap digunakan	✓	
8	Efek samping obat adalah efek yang tidak diinginkan saat menggunakan obat	✓	
9	Obat palsu tidak merugikan bila digunakan oleh masyarakat		✓
<b>C</b>	<b>Daftar pernyataan tentang Simpan Obat</b>		
1	Bila obat disimpan ditempat yang tidak benar akan mengakibatkan obat cepat rusak	✓	
<b>D</b>	<b>Daftar pernyataan tentang Membuang Obat</b>		
1	Membuang sisa obat langsung ke tempat sampah	✓	
2	Obat bentuk tablet dibuang dengan cara dikeluarkan dari kemasannya lalu dihancurkan		✓

Lampiran 13. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Sesudah Validasi  
Lembar Informasi dan Kesediaan  
(Information and Consent Form)

Saya, Hammam Arkan Hakim dari Mahasiswa Prodi Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal ingin mengajak saudara untuk berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang Obat (DAGUSIBU) di Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal” yang akan dilaksanakan oleh:

1. Hammam Arkan Hakim selaku peneliti utama
2. Apt. Purgiyanti, S.Si., M.Farm selaku pembimbing I
3. Dr. Agus Susanto, S. Th., M.Ikom selaku pembimbing II

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang (Dagusibu) obat di Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal.

2. Keikutsertaan sukarela

Partisipasi saudara dalam penelitian ini adalah sukarela tanpa paksaan. Saudara berhak menolak untuk tidak ikut serta dalam penelitian ini.

3. Tanggungjawab partisipan

Saudara dimohon untuk mengisi kuesioner yang dibagikan dengan memberikan jawaban sesuai petunjuk pada kuesioner.

4. Manfaat penelitian

Partisipasi saudara dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa saudara dapat mengetahui adanya program dapatkan, gunakan, simpan dan membuang (Dagusibu) obat.

#### 5. Resiko, ketidaknyamanan dan kompensasi

Tidak ada resiko dan atau efek samping yang diperkirakan mungkin terjadi pada saudara akibat prosedur dalam penelitian ini. Kompensasi yang saya berikan adalah souvenir sebagai tanda terimakasih kepada partisipan yang bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner. Tidak ada kompensasi lain yang saya berikan karena penelitian ini merupakan penelitian tanpa melakukan tindakan medis dan memberikan bahan percobaan kepada saudara.

#### 6. Kerahasiaan

Kami menjamin kerahasiaan data dan tidak akan mengeluarkan atau mempublikasikan informasi tentang data diri saudara tanpa ijin langsung dari saudara sebagai partisipan. Data identitas saudara akan dicatat dan digunakan untuk tujuan penelitian. Data identitas peserta penelitian disimpan oleh peneliti utama. Data saudara akan tetap bersifat rahasia.

#### 7. Klarifikasi

Apabila saudara memiliki pertanyaan apapun terkait kuesioner serta informasi tentang penelitian ini, saudara dapat hubungi:

Hammam Arkan Hakim 081476654295

Tegal, 27 februari 2023

Responden


## Lampiran 14. Lembar Karakteristik Responden Sesudah Validasi

## LEMBAR KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama

2. Alamat : *C. Chozali No 11*

3. Umur : *55* tahun

4. Pendidikan :

a. SD

b. SMP

c. SMA

d. Akademik/ Diploma

e. Sarjana

5. Pekerjaan :

f. Pelajar

g. Guru

h. Pegawai Swasta/ Negeri

i. Pedagang

j. Ibu Rumah Tangga

k. Lain- lain ..... (sebutkan)

## Lampiran 15. Lembar Daftar Pernyataan Dagusibu obat Sesudah Validasi

No	Daftar pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
<b>A</b>	<b>Daftar pernyataan tentang Dapatkan Obat</b>		
1	Pada waktu sakit sebaiknya periksa ke puskesmas atau dokter agar mendapat obat yang sesuai dengan sakit yang diderita	✓	
2	Obat bisa diperoleh dari orang pandai ( paranormal )		✓
3	Obat yang ditulis oleh dokter dalam bentuk resep dapat dibeli di toko obat	✓	
4	Obat ada yang bisa dibeli diwarung dekat rumah	✓	
5	Apotek, toko obat berijin dan instalasi farmasi rumah sakit adalah tempat yang aman untuk mendapatkan obat karena mempunyai ijin resmi dari pemerintah	✓	
<b>B</b>	<b>Daftar Pernyataan tentang Gunakan Obat</b>		
1	Obat bermanfaat bila digunakan secara tepat	✓	
2	Penggunaan obat yang sembarangan dapat membahayakan pemakainya	✓	
3	Minum tablet antibiotik 2 x sehari artinya diminum jam 07.00 pagi dan jam 19.00 malam	✓	
4	Tablet antibiotik harus diminum sampai habis meski keluhan sakit sudah berkurang		✓
5	Minum obat berbentuk sirup menggunakan sendok yang ada dirumah	✓	
6	Minum obat berbentuk sirup untuk anak dengan menggunakan sendok yang ada dikemasannya	✓	
7	Obat dapat berbahaya bila sudah kadaluwarsa namun tetap digunakan	✓	
8	Efek samping obat adalah efek yang tidak diinginkan saat menggunakan obat	✓	
9	Obat palsu tidak merugikan bila digunakan oleh masyarakat		✓
<b>C</b>	<b>Daftar pernyataan tentang Simpan Obat</b>		
1	Bila obat disimpan ditempat yang tidak benar akan mengakibatkan obat cepat rusak	✓	
<b>D</b>	<b>Daftar pernyataan tentang Membuang Obat</b>		
1	Membuang sisa obat langsung ke tempat sampah	✓	
2	Obat bentuk tablet dibuang dengan cara dikeluarkan dari kemasannya lalu dihancurkan		✓

## Lampiran 16. Dokumentasi Tugas Akhir

<b>FOTO DOKUMENTASI</b>	<b>KETERANGAN</b>
	Pengambilan data penelitian di Jl. Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal
	Pengambilan data penelitian di Jl. Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal
	Pengambilan data penelitian di Jl. Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal

## Lampiran 17 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Menggunakan SPSS 2016

Pernyataan 1	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	0,026
	N	20
Pernyataan 2	Pearson Correlation	0,277
	Sig. (2-tailed)	0,139
	N	20
Pernyataan 3	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	0,004
	N	20
Pernyataan 4	Pearson Correlation	.623**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	20
Pernyataan 5	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	0,001
	N	20
Pernyataan 6	Pearson Correlation	.415*
	Sig. (2-tailed)	0,023
	N	20
Pernyataan 7	Pearson Correlation	0,334
	Sig. (2-tailed)	0,071
	N	20
Pernyataan 8	Pearson Correlation	.488**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	20
Pernyataan 9	Pearson Correlation	.629**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	20
Pernyataan 10	Pearson Correlation	.631**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	20
Pernyataan 11	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	20
Pernyataan 12	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	0,006
	N	20
Pernyataan 13	Pearson Correlation	0,231
	Sig. (2-tailed)	0,219
	N	20
Pernyataan 14	Pearson Correlation	.538**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	20
Pernyataan 15	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	0,001

	N	20
Pernyataan 16	Pearson Correlation	.438*
	Sig. (2-tailed)	0,016
	N	20
Pernyataan 17	Pearson Correlation	.477**
	Sig. (2-tailed)	0,008
	N	20
Pernyataan 18	Pearson Correlation	0,354
	Sig. (2-tailed)	0,056
	N	20
Pernyataan 19	Pearson Correlation	-0,185
	Sig. (2-tailed)	0,328
	N	20
Pernyataan 20	Pearson Correlation	.723**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	20
Pernyataan 21	Pearson Correlation	0,026
	Sig. (2-tailed)	0,893
	N	20
Pernyataan 22	Pearson Correlation	0,148
	Sig. (2-tailed)	0,435
	N	20
Pernyataan 23	Pearson Correlation	.549**
	Sig. (2-tailed)	0,002
	N	20
Pernyataan 24	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (2-tailed)	0
	N	20
Pernyataan 25	Pearson Correlation	0,232
	Sig. (2-tailed)	0,218
	N	20

## Lampiran 18. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

## Uji Validitas

Pernyataan	r	R Tabel	Keterangan
1	0,047	0,361	Valid
2	0,277	0,361	Invalid
3	0,508	0,361	Valid
4	0,623	0,361	Valid
5	0,592	0,361	Valid
6	0,415	0,361	Valid
7	0,334	0,361	Invalid
8	0,488	0,361	Valid
9	0,629	0,361	Valid
10	0,631	0,361	Valid
11	0,538	0,361	Valid
12	0,491	0,361	Valid
13	0,231	0,361	Invalid
14	0,538	0,361	Valid
15	0,592	0,361	Valid
16	0,438	0,361	Valid
17	0,477	0,361	Valid
18	0,354	0,361	Invalid
19	0,185	0,361	Invalid
20	0,723	0,361	Valid
21	0,026	0,361	Invalid
22	0,148	0,361	Invalid
23	0,549	0,361	Valid
24	0,600	0,361	Valid
25	0,232	0,361	Invalid

## Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS 2016

### Reliability

Scale : ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	37	100.0
Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	37	.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

#### Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	25

#### Nilai Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 - 0.20	Kurang Andal
>0.20 – 0.40	Agak Andal
>0.40 – 0.60	Cukup Andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat Andal

Tingkat Keandalan Cronbach's Alpha Sumber: Hair et al. (2010: 125)

**Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dagusibu di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal**

Alat Ukur	Alpha Cronbach's	Alpha Kritis	Keterangan
Variabel Dagusibu	0,81	0,6	Realibel

Keterangan hasil Uji Reliabilitas menggunakan SPSS 2016:

N of Items adalah jumlah pernyataan (25 butir) yang diberikan untuk responden.

N adalah jumlah responden (37 orang).

Cronbach's Alpha adalah nilai yang diperoleh untuk Reliabilitas yaitu 0,810. Dari hasil diatas terlihat bahwa nilai yang didapat dari hasil uji Reliabilitas adalah 0,810 artinya pernyataan yang diuji Reliabilitasnya adalah valid karena memenuhi nilai tingkat keandalan sesuai tabel nilai Cronbach's Alpha yaitu  $> 0,60 - 0,80$  dengan tingkat keandalan adalah andal sehingga dapat digunakan untuk alat uji pada penelitian Dagusibu Obat.

## Lampiran 19. Cek Plagiasi

Similarity Report ID: oid:27488:39192476

---

<p>PAPER NAME <b>TUGAS AKHIR HAKIM 2023.docx</b></p> <hr/>	<p>AUTHOR <b>Hammam arkan Hakim</b></p> <hr/>
<p>WORD COUNT <b>11256 Words</b></p>	<p>CHARACTER COUNT <b>72262 Characters</b></p>
<p>PAGE COUNT <b>98 Pages</b></p>	<p>FILE SIZE <b>2.4MB</b></p>
<p>SUBMISSION DATE <b>Jul 18, 2023 11:35 AM GMT+7</b></p>	<p>REPORT DATE <b>Jul 18, 2023 11:37 AM GMT+7</b></p>

---

● **40% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 39% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database

● **Excluded from Similarity Report**

- Submitted Works database
- Cited material
- Small Matches (Less than 8 words)
- Manually excluded text blocks

## Lampiran 20. Surat Keterangan Uji Plagiat



**POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**  
The True Vocational Campus

D-3 Farmasi

**SURAT KETERANGAN UJI PLAGIAT**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Achmad Sofudin

NIP : 20.03.441

Jabatan : Pustakawan.

Menerangkan bahwa Tugas Akhir:

Judul : Hubungan Karakteristik dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat (DAGUSIBU) di Jalan Diponegoro Pekauman Tegal

Yang ditulis oleh:

Nama Mahasiswa : Hammam arkan hakim

NIM : 20080002

Alamat Email : samsungmian79@gmail.com

Telah dilakukan pengecekan kesamaan (*Plagiarism*) dengan hasil indikasi plagiat 40%

Demikian keterangan ini dibuat sebagai salah satu syarat pendaftaran sidang Tugas Akhir (TA).

Tegal, 05 Okt 2023

Petugas Perpustakaan

Politeknik Harapan Bersama,



## Lampiran 21. Biodata Penulis

## BIODATA MAHASISWA



Nama : HAMMAM ARKAN HAKIM  
 NIM : 20080002  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 12 Juni 2003  
 Alamat : Jl. Diponegoro Gang H. Ghozali No.10 Tegal  
 No Telp / HP : 081476654295  
 Riwayat Pendidikan  
 SD : SD Ma'mur Ni'mah Kota Tegal  
 SMP : SMP Al Irsyad Kota Tegal  
 SMA : SMK Al - Ikhlah Kota Tegal  
 Diploma : D III Farmasi Politeknik Harapan Bersama Tegal  
 Nama Ayah : Mochamad Taufik  
 Nama Ibu : Khuriah  
 Pekerjaan Ayah : PNS  
 Pekerjaan Ibu : PNS  
 Alamat : Jl. Diponegoro Gang H. Ghozali No.10 Tegal  
 Judul Tugas Akhir : Hubungan Karakteristik Dengan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Dapatkan, Gunakan, Simpan Dan Buang Obat (Dagusibu) Di Jalan Diponegoro Gang Ghozali Pekauman Tegal